



KURIKULUM MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM 2025



Magister Komunikasi dan
Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi

KURIKULUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM



FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2025



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
NOMOR: 152 TAHUN 2025**

**TENTANG
TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM MAGISTER KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. bahwa sehubungan dengan perubahan kurikulum di program Magister Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025;
- b. bahwa perlu adanya penetapan dan pengangkatan tim penyusun kurikulum di program Magister Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 ditetapkan dengan Keputusan Dekan;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tentang Tim Penyusun Kurikulum Program Magister Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 43 Tahun 2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2013;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta;
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 42/KMK.05/2008 tentang Penetapan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA TENTANG TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM MAGISTER KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025.
- KESATU** : Masa penyusunan kurikulum untuk masing-masing Program Magister Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Tahun 2025;
- KEDUA** : Tim Penyusun Kurikulum Program Magister Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2025 adalah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KETIGA** : Ketentuan dalam Keputusan ini mulai berlaku sesuai tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada Tanggal 28 Februari 2025

Dekan,

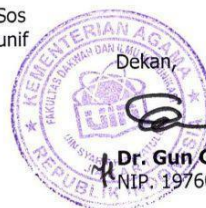


Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
NIP. 197608122005011005

Lampiran
Keputusan Dekan
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Nomor : 152/CTahun 2025
Tanggal : 28 Februari 2025

**TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM MAGISTER KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI TAHUN 2025**

Pengarah : Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
Penanggung Jawab : Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
Ketua : Dr. Tantan Hermansyah, M.Si
Sekretaris : Muhammad Fanshoby, M.Sos
Anggota : 1. Prof. Dr. Andi M. Faisal Bakti, M.A.
2. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
3. Dr. Rulli Nasrullah, M.Si.
4. Dr. H. Syamsul Yakin, M.A.
5. Dr. H. M. Yakub, M.A.
6. Drs. Jumroni, M.Si
7. Iza Ma'rifah, M.Sos
8. Nabilah, M.Sos
9. Andi Fakhrolloh, M.Sos
10. Yusuf Romadhon Munif

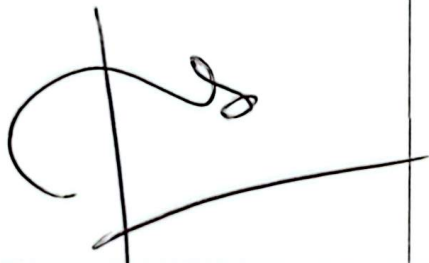



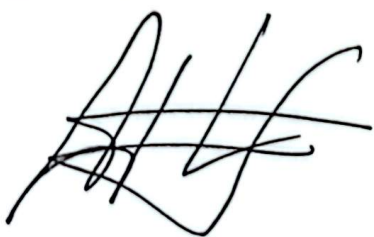

Dekan,
Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
NIP. 197608122005011005

TIM PENYUSUN KURIKULUM PROGRAM STUDI

Pengarah	:	Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
Penanggungjawab	:	Dr. Fita Fathurokhmah, M.Si.
Ketua	:	Dr. Tantan Hermansah, M.Si.
Sekretaris	:	Muhammad Fanshoby, M.Sos.
Anggota	:	1. Prof. Dr. Andi M. Faisal Bakti, MA. 2. Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si. 3. Dr. Rulli Nasrullah, M.Si. 4. Dr. H. Syamsul Yakin, MA. 5. Dr. H.M. Yakub, MA. 6. Drs. Jumroni, M.Si. 7. Iza Ma'rifa, M.Sos. 8. Nabilah, M.Sos. 9. Andi Fakhruллоh, M.Sos. 10. Yusuf Romadhon Munif
Nomor SK Tim	:	152 E Tahun 2025
Link SK Tim	:	https://drive.google.com/file/d/1vB4UqxsValvYPktV2jgjXzAc3FQ_oYd-/view?usp=sharing

LEMBAR PENGESAHAN


Disusun oleh KETUA TIM KURIKULUM PRODI	Disetujui oleh WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK
	
Dr. Tantan Hermansah, M.Si. NIP. 19760617200511006	Dr. Fita Fatkhurrohmah, M.Si NIP. 198306102009122001
Tanggal:	Tanggal:

Diverifikasi oleh LEMBAGA PENJAMINAN MUTU	Disahkan oleh DEKAN
	
Prof. Dr. Khamami Zada, MA NIP. 197501022003121001	Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si NIP. 197608122005011005
Tanggal:	Tanggal:

Mengetahui,

Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta




Prof. Dr. Saiful Anwar, M.A., Ph.D.
NIP. 196912161996031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala pertolongan dan kemudahan sehingga penyusunan Kurikulum tahun 2025 berbasis hasil belajar (*Outcome Based Education*) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dapat diselesaikan. Shalawat dan salam untuk baginda Nabi Muhammad sebagai Nabi yang membawa risalah Islam untuk rahmat seluruh alam.

Kurikulum Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 merupakan pengembangan dari kurikulum tahun 2020. Dokumen kurikulum memiliki peran yang sangat penting bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai panduan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Kurikulum memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kurikulum berfungsi sebagai kerangka dasar yang mengarahkan seluruh aktivitas akademik di FDIKOM. Dengan adanya dokumen kurikulum, fakultas dapat menjamin bahwa setiap program studi memiliki struktur yang jelas, kompetensi lulusan yang terukur, serta kesesuaian dengan standar nasional dan internasional. Hal ini penting untuk menjaga kualitas pendidikan dan memenuhi tuntutan akreditasi nasional dan internasional.

Proses penyusunan kurikulum di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIKOM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengikuti tahapan sistematis yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kurikulum yang disusun relevan dengan kebutuhan zaman, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tahapan penyusunan kurikulum 2025 di FDIKOM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan **mengalisis kebutuhan dan penetapan profil lulusan di 6 Program Studi S1 dan 2 Program studi S2**. Langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu, serta harapan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*). Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan profil lulusan yang diharapkan, mencerminkan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi. **Perumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**, CPL dirumuskan berdasarkan profil lulusan yang telah ditetapkan, mengacu pada SN-Dikti dan deskriptor KKNI

dan pihak lain yang membantu dalam penyusunan kurikulum juga disampaikan terima kasih. Semoga kurikulum 2025 menjadi legasi dan catatan sejarah bagi kita semua.

Jakarta, 7 Mei 2025

Dekan



Prof. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.

NIP. 197608122005011005

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman. Dengan rasa syukur yang mendalam, kami persembahkan dokumen Pedoman Kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam ini sebagai hasil dari proses pengembangan akademik yang berkelanjutan.

Penyusunan kurikulum ini bertujuan untuk memberikan arah yang jelas dalam pelaksanaan pendidikan di tingkat magister, dengan menekankan keseimbangan antara teori dan praktik komunikasi yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Proses penyusunannya melibatkan evaluasi menyeluruh terhadap kurikulum sebelumnya, pemetaan kebutuhan akademik dan profesional, serta dialog intensif dengan para dosen, pakar, pengguna lulusan, dan alumni. Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan kurikulum yang adaptif, kontekstual, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Kami berharap kurikulum ini dapat diimplementasikan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan, khususnya dosen dan mahasiswa. Pelaksanaan yang konsisten dan berkualitas akan membawa program studi ini menjadi pusat unggulan dalam pengembangan komunikasi Islam, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Kurikulum ini juga menjadi landasan penting bagi pengembangan program studi ke depan, baik dalam aspek akademik, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Dengan kurikulum yang terarah dan dinamis, kami percaya program studi ini dapat terus berkontribusi dalam mencetak lulusan yang berintegritas, kompeten, dan mampu menjawab tantangan zaman.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, terutama tim penyusun, dosen, stakeholder, serta pimpinan fakultas dan universitas yang telah memberikan dukungan penuh selama proses penyusunan ini berlangsung.

Akhir kata, semoga pedoman kurikulum ini membawa manfaat besar bagi seluruh sivitas akademika dan menjadi pendorong utama dalam peningkatan mutu Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Ketua Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta


Dr. Tantan Hermansah, M.Si.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun Kurikulum Program Studi	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar dari Dekan	iii
Kata Pengantar dari Ketua Program Studi	iv
Daftar Isi	v
A. 12	
B. 13	
C. 14	
D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	17
E. 23	
F. 29	
G. 30	
H. 31	
I. 37	
J. 40	
K. 49	
L. 52	
M. INTEGRASI ILMU	48
N. 56	
O. 56	
P. 58	
Q. 60	
R. LAMPIRAN	55

A. PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Pemutakhiran kurikulum merupakan langkah strategis dan berkelanjutan yang harus dilakukan oleh setiap program studi dalam menjawab dinamika perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) sebagai bagian dari institusi pendidikan tinggi Islam, memiliki tanggung jawab untuk menghadirkan kurikulum yang tidak hanya relevan secara akademik, tetapi juga adaptif terhadap perubahan sosial, budaya, dan digital yang terus berkembang.

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas tantangan komunikasi di era informasi dan disrupsi teknologi, serta semakin kuatnya arus globalisasi, dibutuhkan pendekatan kurikulum yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik komunikasi kontemporer. Perkembangan media baru, transformasi digital dalam penyiaran, serta meningkatnya kebutuhan akan narasi Islam yang moderat dan inklusif menjadikan pembaruan kurikulum sebagai keharusan, bukan sekadar pilihan.

Di sisi lain, pemutakhiran ini juga didasarkan pada evaluasi kurikulum sebelumnya, masukan dari stakeholder internal dan eksternal (termasuk alumni, pengguna lulusan, dan pakar bidang komunikasi), serta sinkronisasi dengan standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), dan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang relevan dengan jenjang pendidikan magister.

Dengan dasar pemikiran tersebut, Program Studi Magister KPI melakukan pemutakhiran kurikulum sebagai upaya untuk memastikan keberlanjutan kualitas akademik, penguatan karakter keilmuan komunikasi Islam, serta peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional dan internasional.

2. Definisi Istilah

Agar terdapat kesamaan pemahaman dalam membaca dan mengimplementasikan dokumen kurikulum ini, berikut beberapa istilah kunci yang digunakan dalam penyusunan kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam:

1. Kurikulum

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.

2. Pendidikan Tinggi

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis,

dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan budaya bangsa Indonesia.

3. **Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)**
CPL adalah kualifikasi kemampuan yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, sikap, keterampilan umum, dan keterampilan khusus yang harus dimiliki lulusan pada setiap jenjang pendidikan tinggi.
4. **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**
KKNI adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan bidang pendidikan dan pelatihan kerja dalam rangka pemberian pengakuan atas capaian pembelajaran.
5. **Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)**
SN-Dikti adalah satuan standar yang meliputi standar isi, proses, penilaian, dosen dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan pendidikan tinggi.
6. **Kompetensi Inti dan Kompetensi Lulusan**
Kompetensi inti adalah kemampuan utama yang harus dikuasai oleh lulusan suatu program studi. Kompetensi lulusan mencakup keterampilan kerja, penguasaan pengetahuan, dan sikap kerja yang dirumuskan berdasarkan jenjang kualifikasi KKNI.
7. **Integrasi Keilmuan dan Keislaman**
Merupakan prinsip utama dalam kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menekankan pentingnya penggabungan antara pendekatan keilmuan modern dengan nilai-nilai, ajaran, dan etika Islam dalam setiap capaian pembelajaran dan proses pendidikan.
8. **Program Studi**
Program Studi adalah satuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, vokasi, atau profesi.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Tinggi : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2. Fakultas/SPs* : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Program Studi
 - a. Nama Program Studi : Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam
 - b. Kode Program Studi : -
4. Jenjang/Strata : Strata 2 (Magister)

- | | | |
|---------------------------|---|---|
| 5. Gelar Lulusan | : | Magister Sosial |
| 6. No. SK Penyelenggaraan | : | Dj.I/1456/2014 |
| 7. Tanggal Berdiri | : | 13 Maret 2014 |
| 8. Peringkat Akreditasi | | |
| a. Nasional | : | B |
| b. Internasional | : | - |
| 9. Bahasa Pengantar | : | Bahasa Indonesia |
| 10. Lama Belajar | : | 4 Semester |
| 11. Beban Belajar (sks) | : | 63 sks |
| 12. Alamat Program Studi | : | Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Ciputat,
Tangerang Selatan, Banten 15419 |
| 13. Telepon Fakultas/SPs* | : | +62217432728 |
| 14. Website | | |
| a. Program Studi | : | - |
| b. Fakultas/SPs* | : | fidkom@uinjkt.ac.id |
| 15. Alamat e-mail Prodi | : | magister.kpi.fdikom@apps.uinjkt.ac.id |

C. EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Evaluasi Kurikulum Program Studi

a. Evaluasi oleh Tim Kurikulum

Evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala oleh Tim Kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam. Evaluasi ini mempertimbangkan:

- Ketersediaan SDM: Jumlah dosen tetap yang berkualifikasi S3 telah memadai, namun rasio dosen dan mahasiswa masih perlu ditingkatkan guna mendukung proses pembelajaran yang optimal. Kompetensi dosen juga terus dikembangkan melalui pelatihan seperti PEKERTI dan Applied Approach (AA).
- Perkembangan IPTEK dan Era Digital: Kurikulum yang berjalan saat ini masih belum sepenuhnya mengakomodasi dinamika perkembangan teknologi komunikasi digital dan isu-isu strategis dakwah kontemporer. Oleh karena itu, dilakukan pemetaan ulang terhadap Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta penguatan mata kuliah berbasis

dakwah digital, komunikasi strategis, dan pengembangan media keislaman yang kontekstual.

- Kesesuaian Kurikulum dengan Visi Keilmuan: Kurikulum telah mulai diarahkan agar selaras dengan visi keilmuan yang menekankan pendekatan integratif, kontekstual, dan transformatif. Namun, beberapa mata kuliah perlu ditinjau ulang agar lebih mencerminkan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan relevansi dalam era digital.

b. Evaluasi oleh Pakar

Evaluasi oleh pakar akademik eksternal menyarankan:

- Penguatan dimensi interdisipliner dalam struktur mata kuliah.
- Penambahan materi tentang teknologi komunikasi digital dan strategi dakwah berbasis media sosial.
- Kebutuhan akan integrasi kajian keislaman dan ilmu komunikasi secara lebih praktis dan aplikatif dalam pembelajaran.

2. Evaluasi Hasil Tracer Studi

a. Kebutuhan Pasar (Pegguna Lulusan)

Hasil tracer study menunjukkan bahwa:

- Sekitar 35–40% lulusan bekerja pada sektor yang relevan langsung dengan bidang komunikasi dan penyiaran Islam, seperti media Islam, humas lembaga keagamaan, content creator dakwah, dan edukator digital.
- Sebagian pengguna lulusan menyatakan bahwa kemampuan lulusan dalam hal teknis digital dan komunikasi strategis masih perlu ditingkatkan.

b. Masukan Alumni

Masukan dari alumni mengindikasikan bahwa:

- Prodi perlu memperkuat keterampilan praktis seperti produksi konten dakwah digital, pemanfaatan big data dalam analisis

audiens dakwah, serta teknik komunikasi persuasif di ruang publik dan digital.

- Beberapa alumni menyarankan agar mata kuliah tentang media baru, algoritma media sosial, dan etika komunikasi digital diperluas cakupannya.

Tabel 1. Tahapan Evaluasi Kurikulum dengan Model Ketidaksesuaian Provus

Tahap Evaluasi	Kinerja Mutu	Standar Kinerja Mutu	Kesenjangan	Tindak Lanjut
I. Analisis Kebutuhan	Berdasarkan tracer study, lulusan yang bekerja sesuai bidang studi sekitar 35–40%	Tujuan Program Studi dan Profil Lulusan	Profil lulusan perlu disesuaikan dengan kebutuhan industri komunikasi Islam kontemporer	Perumusan ulang profil lulusan, penyesuaian CPL, dan integrasi kompetensi digital
II. Desain dan Pengembangan Kurikulum	1. CPL belum sepenuhnya mengakomodasi visi keilmuan 2. Beberapa RPS belum sejalan dengan CPL	Visi Keilmuan Prodi, Distribusi CPL ke MK	1. Penelitian dan mata kuliah belum menguatkan visi keilmuan 2. RPS tidak selaras dengan CPL	1. FGD dan workshop penguatan visi keilmuan 2. Bimtek penyusunan RPS berbasis CPL
III. Sumber Daya	1. Dosen berkualifikasi memadai namun rasio masih rendah 2. Keterbatasan media belajar	UU 12/2012, Permendikbud Ristek No. 53/2023	Kecukupan dosen belum ideal dibanding jumlah mahasiswa	Usulan rekrutmen dosen dan peningkatan sarana belajar
IV. Proses Pelaksanaan Kurikulum	1. Beberapa metode pembelajaran kurang inovatif 2. Praktikum terbatas alat	SN-Dikti, RPS-MK, Panduan Proses Belajar	Keterbatasan alat dan metode belum maksimal	1. Pengadaan alat praktik 2. Pelatihan Pekerti/AA untuk dosen

V. Capaian Pelaksanaan Kurikulum	1. Capaian CPL sebagian di bawah target 2. Rerata studi 5 tahun 2 bulan	SN-Dikti, CPL Prodi	CPL belum optimal dan masa studi cukup panjang	1. Evaluasi per MK terhadap pencapaian CPL 2. Intensifikasi bimbingan tugas akhir
----------------------------------	--	---------------------	--	--

D. LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

1. Landasan filosofis

Pendidikan pada hakikatnya bukan hanya proses transfer ilmu pengetahuan, tetapi merupakan proses pemanusiaan secara utuh. Dalam konteks inilah, penyusunan kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dilandasi oleh keyakinan filosofis bahwa ilmu pengetahuan harus dikaji dan dipelajari agar mahasiswa mampu memahami makna hidup dan arah keberadaannya di tengah kehidupan sosial dan spiritual. Kurikulum tidak hanya diarahkan untuk membentuk lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga arif dalam menyikapi kehidupan, serta memiliki sensitivitas moral dan kematangan jiwa.

Filosofi dasar ini meyakini bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berkembang secara holistik—baik aspek intelektual, emosional, spiritual, maupun sosial. Oleh karena itu, kurikulum disusun untuk memfasilitasi proses pembelajaran yang tidak sekadar mencerdaskan otak, melainkan juga menumbuhkan kesadaran diri dan tanggung jawab sosial. Mahasiswa diharapkan menjadi pribadi yang bukan hanya memahami teori komunikasi dan penyiaran, tetapi juga mampu menempatkannya dalam kerangka etika dan nilai-nilai Islam.

Dalam tataran praktis, kurikulum dirancang untuk mengajak mahasiswa berdialog dengan realitas sosial, budaya, dan spiritual yang melingkupinya. Mereka tidak hanya didorong untuk menguasai keterampilan teknis, tetapi juga diajak untuk bertanya: “Apa makna dari pengetahuan ini bagi kehidupan saya dan masyarakat saya?” Dengan pendekatan filosofis ini, pendidikan tinggi menjadi ruang reflektif yang menumbuhkan kematangan berpikir dan kebijaksanaan bertindak.

Landasan filosofis ini juga menempatkan mahasiswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar, bukan sekadar objek yang menerima informasi. Kurikulum mendorong pembelajaran yang berbasis pada pemahaman mendalam, kolaborasi, dan pencarian makna. Harapannya, lulusan program ini akan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, berempati, dan memberikan kontribusi nyata dalam membangun kehidupan yang lebih bermakna bagi diri sendiri dan masyarakat luas.

Dengan demikian, kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak hanya dibentuk atas dasar kebutuhan pasar atau perkembangan teknologi semata, melainkan atas dasar komitmen filosofis terhadap pengembangan manusia yang utuh. Inilah yang menjadi pijakan dasar dalam setiap perancangan mata kuliah, metode pembelajaran, hingga evaluasi capaian pembelajaran, agar pendidikan yang diberikan benar-benar menyentuh sisi terdalam kemanusiaan.

2. Landasan sosiologis

Di tengah realitas global yang semakin saling terhubung, mahasiswa pascasarjana tidak hanya dituntut untuk menguasai kompetensi akademik, tetapi juga memiliki kepekaan dan kelincahan dalam menghadapi keberagaman sosial dan budaya. Oleh karena itu, kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam disusun dengan memperhatikan dimensi sosiologis yang kuat, agar mahasiswa mampu hadir dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat yang plural dan dinamis. Pendekatan ini menjadikan pendidikan sebagai ruang dialog antara keilmuan dan konteks sosial.

Landasan sosiologis dalam kurikulum ini menekankan pentingnya *culture agility*, yakni kemampuan seseorang untuk bergerak secara fleksibel di berbagai lanskap budaya tanpa kehilangan nilai-nilai dasarnya. Kemampuan ini terbagi dalam tiga kompetensi utama yang perlu dikembangkan secara sistematis dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Cultural Minimization

Kemampuan untuk mengurangi prasangka, bias, dan asumsi yang merendahkan budaya lain. Mahasiswa diajak untuk menyadari keberadaan nilai-nilai personal maupun kelompok yang dapat mempengaruhi cara pandang terhadap orang lain. Dengan kompetensi ini, mereka akan lebih terbuka dalam menerima perbedaan dan tidak cepat menilai berdasarkan stereotip atau pengalaman terbatas.

b. Cultural Adaptation

Kemampuan menyesuaikan diri secara aktif dan empatik dalam konteks budaya yang berbeda. Adaptasi ini tidak hanya bersifat teknis (misalnya bahasa atau etika komunikasi), tetapi juga menyangkut kemampuan memahami nilai, norma, dan kebiasaan sosial dalam suatu komunitas. Mahasiswa dilatih untuk menjadi komunikator yang mampu membangun relasi yang setara, hangat, dan saling menghormati dalam keberagaman.

c. Cultural Integration

Kemampuan untuk mensinergikan nilai-nilai Islam yang bersifat universal dengan realitas budaya lokal maupun global. Mahasiswa tidak hanya memahami perbedaan budaya, tetapi mampu menjadikan keragaman itu sebagai kekuatan dalam merancang strategi komunikasi yang inklusif, harmonis, dan berdampak. Ini termasuk keterampilan menyampaikan pesan dakwah atau sosial dengan pendekatan yang kontekstual dan diterima oleh berbagai kalangan.

Dengan pembekalan tiga kompetensi ini, mahasiswa diharapkan dapat memainkan peran sebagai jembatan sosial, yang tidak hanya hadir sebagai komunikator, tetapi juga sebagai agen perubahan yang mampu merawat keberagaman dengan kearifan. Kurikulum ini membuka ruang reflektif dan interaktif agar mahasiswa belajar dari pengalaman sosial, menjadikannya bagian dari proses akademik yang membentuk karakter inklusif dan transformatif.

Sebagai landasan sosiologis, pendekatan ini memperkuat posisi Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mencetak lulusan yang tidak hanya tanggap terhadap perubahan sosial, tetapi juga memiliki kapasitas untuk merancang komunikasi lintas budaya secara etis dan strategis. Dengan demikian, lulusan tidak hanya siap bekerja, tetapi juga siap hidup dan memimpin di tengah dunia yang semakin kompleks dan saling terhubung.

3. Landasan psikologis

Setiap manusia pada dasarnya adalah pembelajar. Sejak lahir, manusia memiliki dorongan alami untuk mengeksplorasi, memahami, dan memberikan makna terhadap dunia di sekitarnya. Dalam dunia pendidikan, dorongan ini dikenal sebagai rasa ingin tahu – sebuah energi psikologis yang mendorong seseorang untuk terus belajar dan bertumbuh. Maka dari itu, penyusunan kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam juga dilandasi oleh prinsip psikologis ini: bahwa proses belajar harus mampu menumbuhkan dan menjaga motivasi belajar sepanjang hayat (lifelong learning).

Kurikulum dirancang bukan hanya untuk menyampaikan pengetahuan, tetapi juga untuk membangun mindset bahwa belajar adalah bagian dari proses hidup yang tak terputus. Mahasiswa tidak hanya diharapkan mampu memahami teori dan menyelesaikan tugas akademik, tetapi juga terdorong untuk terus mencari, menggali, dan memperdalam pemahaman mereka secara mandiri, bahkan setelah menyelesaikan masa

studi formalnya. Inilah bentuk pendidikan yang membebaskan, yang tidak membatasi diri dalam ruang kelas dan jam kuliah.

Dari sisi psikologi perkembangan, mahasiswa magister berada pada tahap dewasa awal, yang secara kognitif memiliki kemampuan berpikir abstrak, reflektif, dan kritis. Oleh karena itu, kurikulum pada jenjang ini harus mampu menstimulasi pemikiran tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) melalui pendekatan analitis, sintesis, dan evaluasi. Dalam kurikulum ini, proses pembelajaran dirancang agar mahasiswa tidak hanya menerima informasi, tetapi diajak berdialog secara mendalam dengan gagasan dan realitas.

Penting pula bagi kurikulum untuk memberi ruang pada aktualisasi diri. Mahasiswa harus merasakan bahwa yang mereka pelajari relevan dengan hidup mereka, dengan aspirasi mereka, dan dengan nilai-nilai yang mereka yakini. Ketika kurikulum mampu menyentuh sisi personal dan emosional mahasiswa, maka motivasi intrinsik mereka akan tumbuh dengan sendirinya. Ini menjadi modal utama bagi keberlangsungan belajar, bahkan dalam kondisi yang penuh tantangan dan tekanan.

Pendekatan psikologis juga berarti menghargai keberagaman gaya belajar, minat, dan latar belakang pengalaman mahasiswa. Kurikulum perlu bersifat fleksibel dan adaptif, memberi pilihan-pilihan, ruang refleksi, serta membangun rasa aman secara psikologis agar mahasiswa dapat tumbuh dalam suasana belajar yang inklusif dan suportif. Dengan ini, kampus tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga tempat bertumbuh secara utuh.

Dengan berlandaskan psikologi pembelajaran, kurikulum ini tidak hanya membentuk lulusan yang kompeten, tetapi juga *self-driven learners*—pembelajar mandiri yang haus ilmu, kritis dalam berpikir, dan rendah hati dalam belajar. Mereka tidak berhenti pada pencapaian akademik, melainkan terus menjadikan belajar sebagai bagian dari hidup mereka. Inilah visi jangka panjang dari pendidikan tinggi: menciptakan manusia yang terus bertumbuh dalam ilmu, nilai, dan kemanusiaan.

4. Landasan historis

Kurikulum bukanlah produk statis yang berdiri di ruang hampa. Ia adalah hasil dari proses panjang sejarah manusia dalam memahami, mewariskan, dan mentransformasikan pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Dalam konteks inilah, kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam disusun dengan berpijak pada kesadaran historis—bahwa pembelajaran harus mampu menjawab kebutuhan zaman, tanpa mencabut akar sejarah dan kebudayaan yang menjadi identitas bangsa dan peradaban Islam.

Sejarah telah menunjukkan bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang mampu belajar dari masa lalunya. Peradaban Islam, misalnya, pernah mencapai puncak kejayaannya melalui semangat keilmuan, keterbukaan budaya, dan inovasi yang berakar pada nilai-nilai spiritual. Keemasan itu tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan melalui sistem pendidikan yang menghargai ilmu, mendialogkan tradisi, dan mendorong penemuan-penemuan baru. Kurikulum hari ini harus menjadi jembatan yang menghubungkan kejayaan masa lalu itu dengan tantangan masa kini dan masa depan.

Landasan historis menuntut agar kurikulum tidak sekadar mengajarkan teori, tetapi juga menjadi media pewarisan nilai-nilai luhur yang lahir dari pengalaman sejarah bangsa dan umat manusia. Mahasiswa perlu diajak untuk mengenali akar kebudayaan dan warisan intelektualnya, sehingga mereka dapat memahami siapa diri mereka dan dari mana mereka berasal. Dengan pemahaman ini, mereka akan memiliki daya reflektif dan identitas intelektual yang kuat ketika menghadapi dunia global yang kompleks.

Namun warisan sejarah bukan untuk dimuseumkan. Ia perlu dibaca ulang, ditafsirkan kembali, dan ditransformasikan agar relevan dengan konteks zaman. Kurikulum yang berlandaskan historis tidak hanya berbicara tentang masa lalu, tetapi juga membantu mahasiswa menemukan relevansi sejarah dalam dunia digital, media sosial, dan budaya informasi. Dengan cara ini, kurikulum menjadi alat yang hidup—menginspirasi inovasi tanpa kehilangan akar tradisi.

Di sisi lain, kurikulum juga harus menjadi kompas untuk menavigasi masa depan. Abad ke-21 menghadirkan berbagai tantangan dan peluang yang tak bisa dihindari: kecerdasan buatan, otomatisasi, krisis lingkungan, serta pergeseran nilai dalam masyarakat global. Kurikulum harus mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki keterampilan hidup (*life skills*), daya lenting (*resilience*), dan kemampuan berpikir kritis agar mereka mampu bertahan dan berkembang di tengah perubahan cepat.

Lebih dari itu, mahasiswa perlu dibekali dengan wawasan tentang Industri 4.0 dan Masyarakat 5.0—dua lanskap besar yang membentuk arah dunia ke depan. Mereka perlu memahami bagaimana teknologi tidak hanya mengubah cara bekerja, tetapi juga cara berpikir, berkomunikasi, dan bermasyarakat. Oleh karena itu, kurikulum ini dirancang agar mahasiswa tidak hanya menjadi konsumen perubahan, tetapi juga pelaku aktif yang mampu membaca tanda-tanda zaman dan meresponsnya dengan kebijaksanaan.

Dengan fondasi historis yang kuat, kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam tidak hanya bertujuan mencetak lulusan

yang cakap secara akademik, tetapi juga sadar akan jati dirinya, kritis terhadap realitasnya, dan visioner terhadap masa depannya. Kurikulum menjadi ruang di mana sejarah, konteks, dan masa depan bertemu – membentuk generasi pembelajar yang utuh dan siap berkontribusi dalam peradaban global.

5. Landasan yuridis

Landasan hukum yang menjadi dasar atau rujukan pada tahapan perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin pelaksanaan kurikulum dan tercapainya tujuan kurikulum. Berikut adalah beberapa landasan hukum yang perlu diacu dalam penyusunan dan pelaksanaan kurikulum:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
- c. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
- g. Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024; Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 6 Tahun 2022 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar, dan Kesetaraan Ijazah Perguruan Tinggi Negara Lain;
- h. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 tahun 2023, tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;

- j. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
- k. Keputusan Rektor Nomor 101 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam;
- m. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2025-2029.
- n. Keputusan Rektor Nomor 1469 Tahun 2024 Tentang Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
- o. Keputusan Rektor Nomor 173 Tahun 2021 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Kode Mata Kuliah Program Sarjana, Profesi dan Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- p. Keputusan Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Nomor 1282 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Inseri Moderasi Beragama pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- q. Keputusan Rektor Nomor ... Tahun 2025 tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;

E. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUES*

1. Visi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Mewujudkan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Menjadi Perguruan Tinggi Bereputasi Global Dengan Keunggulan Integrasi Ilmu Keislaman, Keindonesiaan, Dan Sains.

2. Misi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pengajaran Yang Inovatif dan Kreatif Berbasis Teknologi Informasi dan sesuai Kebutuhan Global;
- b. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Berbasis Riset yang Bermutu dan Unggul Untuk Pengembangan Keilmuan, Transformasi Sosial, dan Peningkatan Daya Saing Bangsa;
- c. Menyediakan Akses Pendidikan Tinggi yang Berkualitas bagi Masyarakat secara Berkeadilan;

- d. Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam Kultur Organisasi, yang Profesional, Akuntabel, Berintegritas dan Enterpreneurial.

3. Tujuan UIN Syarif Hidayatullah

- a. Menghasilkan lulusan yang bermutu, berintegritas, inovatif, kompetitif di tingkat nasional dan internasional;
- b. Menghasilkan karya dan penelitian yang inovatif, responsif, dan strategis dalam berbagai bidang yang sesuai dengan tuntutan zaman;
- c. Mewujudkan peningkatan peran sosial perguruan tinggi dalam menyelesaikan persoalan yang berpengaruh pada pemahaman, kesehatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia dan luar negeri;
- d. Mewujudkan sistem tata kelola organisasi berbasis digital, ramah lingkungan dan budaya kerja *good university governance* dan ramah lingkungan.

4. *University Core Values* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

a. *Piety* (Kesalehan)

Piety (kesalehan) mencakup berbagai aspek penting yang membentuk karakter dan tindakan seseorang. Berikut penjelasan nilai *piety* (kesalehan) yang mencakup Integritas, Kejujuran, Ketaatan, dan Kesalehan Individu dan Sosial:

- (1) Integritas merupakan fondasi paling dasar dari bentuk kesalehan dimana subjek harus memiliki moral yang kuat dan berpegang teguh pada nilai yang dianut, bahkan ketika tidak ada pihak yang mengawasi. Individu dengan integritas tinggi menunjukkan konsistensi antara kata dan tindakan mereka dengan menjaga kejujuran, selalu bertanggung jawab atas setiap tindakan, dan berupaya untuk selalu melakukan hal benar di kehidupan pribadi maupun profesionalnya.
- (2) Kejujuran menjadi elemen penting penting dari kesalehan. Ini mencakup mengatakan yang sebenarnya dan bertindak dengan transparansi. Kejujuran mencerminkan keterbukaan dan keterpercayaan, yang merupakan basis dari hubungan yang sehat dan berkelanjutan. Kejujuran tidak hanya berlaku untuk diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain.
- (3) Ketaatan merujuk pada kepatuhan terhadap aturan, hukum, dan norma yang berlaku. Dalam konteks beragama, ketaatan dimaknai sebagai sikap mengikuti ajaran dan perintah Ilahi dengan setia. Ketaatan mencerminkan rasa hormat dan penghargaan terhadap otoritas dan tatanan yang telah ditetapkan. Individu yang taat

menunjukkan komitmen mereka melalui tindakan nyata yang mencerminkan nilai-nilai yang mereka anut.

- (4) Kesalehan (Individu dan Sosial) merupakan manifestasi dari nilai-nilai spiritual dan moral dalam kehidupan baik dalam konteks kehidupan pribadi maupun sosial. Kesalehan pribadi dilakukan dengan beribadah secara teratur, melakukan amal kebaikan, dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan. Adapun Kesalehan sosial merupakan perwujudan dari nilai-nilai kesalehan dalam konteks sosial berupa tindakan bermanfaat bagi masyarakat, seperti membantu sesama, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan memperjuangkan keadilan dan kesejahteraan sosial. Kesalehan sosial mencerminkan tanggung jawab individu terhadap komunitas dan upaya untuk menciptakan lingkungan yang harmonis dan adil.

b. *Innovation* (Inovasi)

Innovation (Inovasi) memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan dan perkembangan di berbagai bidang. Berikut adalah nilai inovasi dalam aspek Manajemen, Teknologi, dan Integrasi Ilmu.

(1) Manajemen

Inovasi dalam manajemen melibatkan penerapan ide-ide baru dan kreatif untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan fleksibilitas dalam proses manajerial. Ini mencakup:

- (a) Pengembangan Strategi: Menciptakan dan mengimplementasikan strategi manajemen baru yang adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis.
- (b) Perubahan Organisasi: Merancang struktur organisasi yang mendukung kolaborasi dan komunikasi yang lebih baik.
- (c) Peningkatan Proses: Mengoptimalkan proses kerja untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas.
- (d) Pengelolaan Talenta: Menerapkan pendekatan inovatif dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk rekrutmen, pengembangan, dan retensi talenta.

(2) Teknologi

Inovasi teknologi mengacu pada pengembangan dan penerapan teknologi baru untuk menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kemampuan operasional. Ini mencakup:

- (a) Adopsi Teknologi Baru: Mengintegrasikan teknologi canggih seperti AI, big data, dan IoT untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi.
- (b) Pengembangan Produk dan Layanan: Menciptakan produk dan layanan baru yang memenuhi kebutuhan pasar yang berubah.

- (c) Otomatisasi dan Digitalisasi: Menggunakan teknologi untuk mengotomatisasi proses manual dan meningkatkan ketepatan serta kecepatan kerja.Keamanan Teknologi: Menerapkan teknologi keamanan canggih untuk melindungi data dan sistem dari ancaman cyber.

(3) Integrasi Ilmu

Integrasi ilmu sebagai bagian dari inovasi kurikulum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengacu pada pendekatan holistik yang menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang diterapkan guna menciptakan pemahaman lebih komprehensif dan relevan. Dalam hal ini integrasi ilmu dimaksud mencakup:

- (a) Pendekatan Interdisipliner. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menggabungkan berbagai disiplin ilmu dalam kurikulum untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam kepada siswa.
- (b) Kolaborasi Intar Disiplin. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendorong kolaborasi antara fakultas untuk menciptakan program studi yang relevan dan inovatif.
- (c) Penelitian Terintegrasi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mendukung riset yang melibatkan berbagai disiplin ilmu guna menemukan solusi baru terhadap problematika kemanusiaan yang kompleks.
- (d) Penerapan Praktis. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mempertalikan teori dengan praktik melalui proyek-proyek yang melibatkan kerja sama antara akademisi dan industri.

c. **Sustainability (Keberlanjutan)**

Nilai *Sustainability* (keberlanjutan) mencakup berbagai aspek yang berfokus pada keseimbangan antara kepentingan lingkungan, sosial, dan inklusi. Berikut penjelasan nilai *sustainability* dalam implementasinya mencakup nilai *green, humanity*, dan pro disabilitas:

(1) *Green*

Green sustainability mengacu pada upaya menjaga dan melestarikan lingkungan alam untuk generasi mendatang. Ini mencakup berbagai hal:

- (a) Pelestarian Lingkungan dengan melindungi ekosistem dan keanekaragaman hayati melalui praktik-praktik yang ramah lingkungan.
- (b) Pengurangan Emisi dengan mengurangi jejak karbon melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi energi, dan pengurangan limbah.
- (c) Pengelolaan Sumber Daya dengan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dengan pendekatan yang berkelanjutan,

termasuk daur ulang dan penggunaan material yang ramah lingkungan.

- (d) Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui program edukasi dan kampanye.

(2) *Humanity*

Humanity dalam keberlanjutan menekankan pentingnya keadilan sosial, kesejahteraan, dan pengembangan manusia. Ini mencakup:

- (a) Kesejahteraan Sosial: Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang adil.
- (b) Keadilan Sosial: Memastikan kesetaraan dan keadilan dalam distribusi sumber daya dan kesempatan, serta memberantas diskriminasi.
- (c) Pengembangan Komunitas: Mendukung pemberdayaan komunitas lokal untuk menciptakan masyarakat yang mandiri dan berdaya saing.
- (d) Penghargaan terhadap Budaya dan Tradisi: Menghormati dan melestarikan kebudayaan serta tradisi lokal sebagai bagian dari keberlanjutan sosial.

(3) *Inklusif*

Keberlanjutan yang inklusif menekankan kesetaraan dan aksesibilitas bagi semua individu, termasuk mereka dengan disabilitas. Ini mencakup:

- (a) Aksesibilitas Fisik: Membangun infrastruktur yang ramah disabilitas, seperti akses jalan, fasilitas umum, dan transportasi.
- (b) Inklusi Pendidikan dan Pekerjaan: Memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan peluang kerja bagi individu dengan disabilitas.
- (c) Pengembangan Kebijakan: Membuat dan mengimplementasikan kebijakan yang mendukung hak-hak dan kebutuhan orang dengan disabilitas.
- (d) Kesadaran dan Pendidikan: Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya inklusi dan penghargaan terhadap orang dengan disabilitas melalui program edukasi dan kampanye.

5. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Fakultas/Sekolah Pascasarjana

VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI FAKULTAS DAKWAH DAN
ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2024-2028

Pasal 1

**Visi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta**

Visi Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah menjadi fakultas penggerak transformasi keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi berbasis pengembangan jaringan internasional, riset, inovasi pemikiran dan gerakan perubahan sosial berlandaskan integrasi keilmuan keislaman dan keindonesiaan

Pasal 2

Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Misi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagai berikut:

- a. Memperkuat tradisi akademik di lingkungan Sivitas akademika melalui pilar utama pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat secara terpadu, terencana dan berkelanjutan;
- b. Mengelola jaringan baik di publik internal maupun publik eksternal untuk memperkuat institusi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi melalui pendekatan hubungan komunitas (community relations), pemberdayaan komunitas (community empowerment) serta pelayanan komunitas (community services);
- c. Mengembangkan ruang publik konvensional dan digital untuk membuka partisipasi dalam pengembangan keilmuan dakwah dan keilmuan komunikasi yang unggul, adaptif, visioner dan berbasis kebutuhan tepat guna di masyarakat yang berkembang secara dinamis;
- d. Menumbuhkembangkan nilai-nilai akhlaqul karimah, kearifan budaya, serta integritas dan kredibilitas Sivitas akademika sebagai karakter utama dalam proses interaksi sosial;
- e. Membangun tatakelola yang baik (good governance) dengan mengedepankan asas keterbukaan, tanggungjawab, dan kehati-hatian dalam mengelola otoritas serta kewenangan.

Pasal 3

Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Tujuan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan akademik, intelektualitas, spiritualitas dan integritas iman, takwa dan akhlaqul karimah, serta kemampuan daya saing dalam rangka pengembangan ilmu Dakwah dan Komunikasi menjawab tantangan global;

- b. Mengembangkan dan/atau menghasilkan kajian, riset, ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai keislaman secara inovatif, obyektif dan dinamis;
- c. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dijiwai oleh nilai keislaman guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional;
- d. Menghasilkan kerjasama dalam dan luar negeri yang memperkuat pengembangan fakultas sebagai rujukan nasional;
- e. Mewujudkan tata kelola Fakultas yang baik (good faculty Governance) berbasis digital, modern dan ramah lingkungan dengan budaya kerja yang efektif dan responsif.

Pasal 4

Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Strategi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dirumuskan sebagai berikut :

- a. Penguatan kelembagaan Fakultas melalui Kerjasama level nasional dan internasional (2024-2028);
- b. Penguatan eksistensi dan daya saing Fakultas melalui prodi-prodi terakreditasi unggul dan akreditasi internasional (2024-2028);
- c. Penguatan kontribusi Fakultas terhadap pengembangan keilmuan dakwah dan ilmu komunikasi serta kerja sama untuk mencapai rekognisi regional dan global (2024-2028);
- d. Penguatan ekosistem akademik dengan dukungan infrastruktur digital serta green campus.

F. RUMUSAN VISI KEILMUAN DAN TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Visi Keilmuan Program Studi

Menjadi pusat pengembangan dan penguatan keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang integratif, kontekstual, dan transformatif dengan pendekatan interdisipliner yang menggabungkan nilai-nilai keislaman, keindonesiaan, dan kemajuan ilmu komunikasi di era digital.

2. Tujuan Program Studi

- 1. **Menghasilkan lulusan** yang memiliki integritas moral, intelektual, dan profesionalitas tinggi dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam berbasis nilai Islam dan keindonesiaan.

2. **Mendorong pengembangan teori dan praktik** komunikasi Islam melalui riset-riset unggulan yang berorientasi pada penguatan dakwah dan pemberdayaan masyarakat.
3. **Mewujudkan model pendidikan tinggi** yang adaptif dan integratif, selaras dengan dinamika teknologi, kebutuhan sosial-keagamaan, dan pengembangan ilmu komunikasi kontemporer.
4. **Memfasilitasi terbentuknya jejaring akademik dan profesional** yang mendukung kolaborasi dalam bidang dakwah digital, media keislaman, dan komunikasi strategis.
5. **Meningkatkan kontribusi keilmuan dan sosial** program studi dalam bentuk publikasi, diseminasi pengetahuan, dan pengabdian masyarakat berbasis nilai dakwah bil-hal.

Tabel 2. Deskripsi Tujuan Program Studi

No	Kode Tujuan Program Studi (TPS)	Deskripsi Tujuan Program Studi
1	TPS 1	Menghasilkan lulusan yang menjadi pemimpin pemikiran (thought leaders) dalam media, pendidikan, dakwah, dan masyarakat berbasis nilai Islam dan semangat keindonesiaan.
2	TPS 2	Menghasilkan riset yang solutif terhadap isu dakwah kontemporer, media Islam, komunikasi publik, dan dinamika masyarakat Muslim.
3	TPS 3	Menyediakan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital, kebutuhan industri media, dan tantangan sosial-keagamaan.
4	TPS 4	Memperkuat kapasitas akademik dan kolaborasi melalui jejaring riset, pengabdian, dan publikasi ilmiah.
5	TPS 5	Mewujudkan kontribusi dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui dakwah bil-hal dan diseminasi keilmuan via media dan forum publik.

G.RUMUSAN PROFIL LULUSAN (KOMPETENSI UTAMA PROGRAM STUDI)

Lulusan Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dipersiapkan untuk memiliki kemampuan akademik, profesional, dan

kepemimpinan yang unggul, dengan fondasi nilai-nilai Islam, keilmuan komunikasi, dan wawasan keindonesiaan.

Tabel 3. Deskripsi Profil Lulusan Program Studi

No	Kode Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
1	PL 1	Akademisi dan Peneliti. Lulusan mampu mengembangkan kajian ilmiah dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam secara kritis, kontekstual, dan integratif, serta aktif dalam publikasi, pengajaran, dan pengembangan keilmuan di lingkungan akademik dan lembaga penelitian.
2	PL 2	Praktisi dan Konsultan. Lulusan memiliki keterampilan dalam merancang, mengelola, dan mengimplementasikan strategi komunikasi publik, konten media Islami, serta penyiaran dakwah melalui platform digital maupun konvensional secara profesional dan etis.
3	PL 3	Manajer Program Komunikasi, Dakwah, dan Sosial. Lulusan mampu memimpin dan mengelola program komunikasi keagamaan dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam dengan pendekatan strategis, kolaboratif, dan berorientasi pada transformasi sosial.

H.RUMUSAN STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dirumuskan sebagai kriteria minimal atas kesatuan capaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang harus dimiliki oleh lulusan setelah menyelesaikan proses pembelajaran pada jenjang pendidikan magister (Strata 2). SKL ini dirancang untuk mencerminkan ketercapaian mahasiswa terhadap hasil pembelajaran yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang 8 dan berpedoman pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 dan Pasal 7-9.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dalam kurikulum program studi ini disusun berdasarkan empat cakupan kompetensi utama sebagai berikut:

1. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, serta keterampilan aplikatif dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
2. Kecakapan Umum yang mendukung penguasaan keilmuan dan praktik profesional di bidang komunikasi keagamaan.
3. Pengetahuan dan Keterampilan untuk Dunia Kerja dan Studi Lanjutan, termasuk kemampuan dalam merancang strategi komunikasi dan dakwah di berbagai platform media.
4. Kemampuan Intelektual untuk berpikir kritis, reflektif, dan inovatif sebagai pembelajar sepanjang hayat dalam konteks keislaman, keindonesiaan, dan transformasi sosial.

Rumusan CPL tersebut diturunkan dari tiga profil lulusan utama berikut ini:

1. Akademisi dan Peneliti (PL1)

Kemampuan yang harus dimiliki: Lulusan mampu mengembangkan kajian ilmiah dalam bidang komunikasi dan penyiaran Islam secara kritis, kontekstual, dan integratif. Mereka memiliki kemampuan dalam menyusun dan mempublikasikan hasil riset, terlibat dalam kegiatan pengajaran, serta membangun basis teori dan metodologi dalam pengembangan ilmu komunikasi keislaman.

Bahan kajian utama: Teori komunikasi Islam, metodologi penelitian, epistemologi keilmuan Islam, publikasi ilmiah, dan filsafat ilmu komunikasi.

2. Praktisi dan Konsultan Komunikasi Islami (PL2)

Kemampuan yang harus dimiliki: Lulusan memiliki keterampilan dalam merancang, mengelola, dan mengimplementasikan strategi komunikasi publik, pengelolaan konten media Islami, serta penyiaran dakwah pada media digital maupun konvensional. Mereka mampu bertindak secara profesional dan etis dalam konteks dakwah dan komunikasi keagamaan.

Bahan kajian utama: Strategi komunikasi, media Islam, dakwah digital, produksi konten, manajemen media, dan etika komunikasi.

3. Manajer Program Komunikasi dan Dakwah Sosial (PL3)

Kemampuan yang harus dimiliki: Lulusan mampu memimpin dan mengelola program-program komunikasi keagamaan dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam. Mereka menguasai pendekatan kolaboratif dan strategis, serta mampu mendesain intervensi komunikasi yang berdampak sosial.

Bahan kajian utama: Manajemen dakwah, komunikasi pembangunan, perencanaan program sosial keagamaan, komunikasi transformasional, dan kepemimpinan strategis.

Dengan perumusan ini, SKL Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam diharapkan dapat menjadi acuan utama dalam pengembangan CPL, perencanaan pembelajaran, evaluasi, serta pemetaan kebutuhan pengembangan kurikulum secara berkelanjutan dan adaptif terhadap dinamika zaman.

Tabel 4. Penyusunan Butir CPL dengan Komponennya

Kode CPL	Kemampuan (Behavior / Cognitive Process)	Bahan Kajian (Subject Matters)	Konteks (Context)	Rumusan CPL Prodi
CPL 1	Menganalisis, mengevaluasi, dan menyintesis isu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis nilai keislaman dan keindonesiaan	Teori komunikasi Islam, metodologi riset, filsafat ilmu komunikasi	Dunia akademik, ruang diskursus ilmiah, dan pengembangan keilmuan komunikasi Islam	Mampu mengembangkan kajian ilmiah komunikasi dan penyiaran Islam secara kritis, logis, dan integratif dalam bentuk riset, publikasi, dan pengajaran
CPL 2	Merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi dakwah yang etis dan profesional berbasis media digital	Strategi komunikasi, manajemen media dakwah, produksi konten digital	Dunia industri dakwah digital dan institusi penyiaran keagamaan	Mampu menjadi praktisi atau konsultan komunikasi dakwah yang adaptif terhadap dinamika teknologi komunikasi dan etika profesional
CPL 3	Memimpin, mengorganisasi, dan mengevaluasi program dakwah berbasis pemberdayaan masyarakat	Komunikasi pembangunan, manajemen program dakwah, transformasi sosial	Komunitas Muslim, organisasi dakwah, lembaga sosial-keagamaan	Mampu memimpin program komunikasi keagamaan yang transformatif dan kolaboratif berbasis nilai-nilai Islam

CPL 4	Memanfaatkan teknologi digital secara inovatif untuk mendesain dan menyebarkan pesan keislaman	Teknologi informasi dan komunikasi, media sosial, algoritma digital	Ruang publik digital, platform daring, masyarakat digital	Mampu mengelola media digital untuk dakwah dan komunikasi Islami yang efektif dan kreatif
CPL 5	Menunjukkan integritas akademik, tanggung jawab etis, dan sikap profesional dalam praktik komunikasi dan penelitian	Etika komunikasi, adab ilmiah, prinsip-prinsip Islam dalam pengambilan keputusan	Dunia akademik, profesi komunikasi, dan masyarakat luas	Mampu bersikap etis dan profesional dalam peran sebagai komunikator, peneliti, dan manajer program komunikasi dakwah

1. Pemetaan CPL Terhadap Profil Lulusan

Pemetaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) terhadap Profil Lulusan (PL) dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh rumusan CPL yang telah ditetapkan benar-benar mendukung terbentuknya profil lulusan sebagaimana dirancang dalam tujuan pendidikan program studi. Proses pemetaan ini bertujuan untuk melihat keterkaitan antara kompetensi yang dicapai mahasiswa melalui kurikulum dengan kualifikasi lulusan yang diharapkan.

Setiap CPL dapat berkontribusi terhadap satu atau lebih profil lulusan, dan sebaliknya, satu profil lulusan dapat dicapai melalui kombinasi beberapa CPL. Hubungan ini menunjukkan bahwa CPL yang dirancang tidak hanya berdiri sendiri, tetapi membentuk jejaring kompetensi yang saling melengkapi dalam pembentukan karakter dan kemampuan lulusan secara utuh.

Secara prinsip, CPL yang disusun telah mencakup seluruh aspek kompetensi yang diatur dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kecakapan umum, keterampilan untuk dunia kerja dan studi lanjut, serta kemampuan berpikir kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. Dengan demikian, rumusan CPL terbukti mendukung secara langsung dan relevan terhadap pembentukan setiap profil lulusan program studi.

Adapun hubungan antara CPL dan PL disajikan dalam bentuk tabel pemetaan (lihat Tabel 5), yang memberikan gambaran visual tentang kontribusi masing-masing CPL dalam mendukung pencapaian Profil Lulusan:

Tabel 5. Pemetaan CPL dengan Profil Lulusan

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	PL 1 Akademisi & Peneliti	PL 2 Praktisi & Konsultan	PL 3 Manajer Dakwah Sosial
CPL 1	Mampu menerapkan pemikiran kritis, logis, dan sistematis dalam menganalisis isu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis nilai keislaman dan keindonesiaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
CPL 2	Mampu merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi dan produksi konten dakwah secara profesional dan etis	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
CPL 3	Mampu memimpin dan mengelola program komunikasi keagamaan yang memberdayakan masyarakat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
CPL 4	Mampu memanfaatkan teknologi digital secara inovatif untuk efektivitas penyiaran dan komunikasi keislaman	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
CPL 5	Mampu menunjukkan integritas akademik dan etika keilmuan dalam seluruh proses komunikasi, riset, dan pengambilan keputusan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan:

= CPL mendukung pencapaian Profil Lulusan (PL) terkait

= Tidak secara langsung mendukung, atau tidak menjadi fokus utama

2. Pemetaan CPL terhadap Tujuan Program Studi

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan indikator kompetensi yang ditetapkan untuk memastikan tercapainya tujuan program studi. Oleh karena itu, pemetaan CPL terhadap tujuan program studi menjadi langkah krusial untuk menjamin bahwa setiap tujuan yang telah dirumuskan dapat terwujud melalui struktur kurikulum yang dirancang secara sistematis dan terukur.

Tujuan program studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam mencerminkan profil lulusan yang memiliki integritas moral, intelektual, dan profesional dalam bidang komunikasi Islam, serta mampu menjawab kebutuhan zaman melalui dakwah berbasis media dan riset strategis. Dalam konteks ini, CPL

dirancang agar mampu menjabarkan dan mendukung pencapaian tiap-tiap tujuan program studi secara konkret.

Adapun pemetaan keterkaitan antara rumusan CPL dan tujuan program studi ditampilkan dalam bentuk tabel berikut (lihat Tabel 6), yang memberikan gambaran sistematis hubungan antar-komponen sebagai berikut:

Tabel 6. Pemetaan CPL dengan Tujuan Program Studi

Kode CPL	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	TPS1 Lulusan berintegritas dan profesional	TPS2 Pengembangan teori dan praktik komunikasi Islam	TPS3 Pendidikan tinggi yang adaptif dan integratif	TPS4 Jejaring akademik dan profesional dakwah digital	TPS5 Kontribusi keilmuan dan sosial berbasis dakwah bi al-hal
CPL 1	Mampu menerapkan pemikiran kritis, logis, dan sistematis dalam menganalisis isu komunikasi dan penyiaran Islam berbasis nilai keislaman dan keindonesiaan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
CPL 2	Mampu merancang dan mengimplementasikan strategi komunikasi dan produksi konten dakwah secara profesional dan etis	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
CPL 3	Mampu memimpin dan mengelola program komunikasi keagamaan yang memberdayakan masyarakat	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
CPL 4	Mampu memanfaatkan teknologi digital secara inovatif untuk efektivitas penyiaran	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

	dan komunikasi keislaman					
CPL 5	Mampu menunjukkan integritas akademik dan etika keilmuan dalam seluruh proses komunikasi, riset, dan pengambilan keputusan	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Keterangan:

= CPL mendukung pencapaian Tujuan Program Studi (TPS) terkait

= Tidak secara langsung mendukung, atau bukan fokus utama

I. PENETAPAN BAHAN KAJIAN PROGRAM STUDI

Penetapan bahan kajian dalam kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dilakukan secara sistematis berdasarkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan dan diselaraskan dengan body of knowledge (BoK) keilmuan komunikasi dan penyiaran Islam. Penetapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh elemen pembelajaran yang diberikan kepada mahasiswa benar-benar mendukung pencapaian kompetensi yang diperlukan sesuai dengan profil lulusan yang ditetapkan.

Bahan kajian yang dimaksud mencakup cabang-cabang ilmu dasar dan terapan dalam komunikasi, penyiaran Islam, serta ilmu keislaman yang relevan, yang telah mengalami integrasi dan pengayaan sesuai kebutuhan zaman. Bahan kajian ini merupakan hasil konsensus dalam forum akademik dan komunitas keilmuan program studi sejenis, dan menjadi ciri khas dari bidang ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang bersifat interdisipliner, kontekstual, dan transformatif.

Secara umum, bahan kajian inti program studi ini meliputi:

1. Media Baru

Termasuk di dalamnya materi tentang algoritma media sosial, platform digital, interaktivitas, diseminasi dakwah melalui media baru, serta implikasi etis dan sosial dari perkembangan teknologi komunikasi.

2. Komunikasi

Meliputi kajian mendalam tentang teori komunikasi, model-model komunikasi interpersonal dan massa, hingga komunikasi organisasi dan budayakonten

keislaman di media massa dan digital, strategi penyiaran dakwah, serta produksi konten Islami di berbagai platform.

3. Kebijakan Media

Termasuk di dalamnya tentang regulasi dan kebijakan yang mengatur industri media di Indonesia dan global, termasuk kebijakan penyiaran, media keislaman, hak atas informasi, sensor, dan kebebasan pers dalam perspektif etika dan hukum Islam.

4. Relasi Media

Meliputi hubungan antara media, masyarakat, dan institusi sosial. Fokus pada isu representasi Islam di media, konstruksi realitas, media dan politik identitas, serta dinamika antara jurnalisme, agama, dan kekuasaan.

5. Dakwah

Meliputi strategi komunikasi dakwah klasik dan kontemporer, pendekatan dakwah bil hal dan bil hikmah, serta integrasi teknologi informasi dalam aktivitas dakwah.

Bahan kajian tersebut kemudian diuraikan ke dalam materi pembelajaran yang lebih spesifik pada setiap mata kuliah, disesuaikan dengan distribusi CPL dan rancangan pembelajaran semester. Dengan demikian, struktur kurikulum tidak hanya mencerminkan peta keilmuan program studi, tetapi juga menjamin ketercapaian kompetensi secara menyeluruh, holistik, dan sesuai dengan kebutuhan akademik serta profesional di bidang komunikasi dan penyiaran Islam.

Tabel 7. Penetapan Bahan Kajian

No	Bahan Kajian	Materi	Kedalaman Penguasaan (Taksonomi Bloom)
1	Media Baru	Algoritma media sosial, platform digital, interaktivitas, diseminasi dakwah melalui media baru, implikasi etis dan sosial teknologi komunikasi	C3 dan C4 - Mampu mengoperasikan serta menganalisis efektivitas media digital dalam konteks dakwah
2	Komunikasi	Teori komunikasi, model interpersonal dan massa, komunikasi organisasi dan budaya, konten keislaman di media massa dan digital, strategi penyiaran, produksi konten Islami	C3 dan C6 - Mampu mengaplikasikan teori komunikasi dan menciptakan strategi konten dakwah sesuai audiens
3	Kebijakan Media	Regulasi media nasional & global, kebijakan penyiaran, hak informasi, sensor, kebebasan pers, etika dan hukum media Islam	C4 dan C5 - Mampu menganalisis kebijakan serta mengevaluasi dampaknya terhadap

			dakwah dan media keislaman
4	Relasi Media	Representasi Islam di media, konstruksi realitas, media-politik identitas, hubungan media dan institusi sosial	C4 dan C5 - Mampu menganalisis dinamika sosial media serta mengevaluasi dampaknya terhadap umat
5	Dakwah	Strategi komunikasi dakwah klasik dan kontemporer, dakwah bil hal dan bil hikmah, integrasi teknologi dalam dakwah	C5 dan C6 - Mampu mengevaluasi serta merancang strategi dakwah berbasis konteks sosial dan digital

Tabel 8. Deskripsi Bahan Kajian

No	Kode Bahan Kajian (BK)	Deskripsi Bahan Kajian
1	BK 1	Media Baru - Kajian tentang perubahan paradigma media dari media konvensional ke media digital. Mencakup topik-topik seperti algoritma media sosial, platform digital, interaktivitas, diseminasi dakwah melalui media baru, serta implikasi etis dan sosial dari perkembangan teknologi komunikasi.
2	BK 2	Komunikasi - Studi mendalam tentang teori komunikasi, model-model komunikasi interpersonal dan massa, hingga komunikasi organisasi dan budaya. Fokus pada integrasi nilai-nilai Islam dalam proses komunikasi dan penguatan pendekatan komunikatif dalam konteks keumatan dan dakwah.
3	BK 3	Kebijakan Media - Menganalisis regulasi dan kebijakan yang mengatur industri media di Indonesia dan global, termasuk kebijakan penyiaran, media keislaman, hak atas informasi, sensor, dan kebebasan pers dalam perspektif etika dan hukum Islam.
4	BK 4	Relasi Media - Membahas hubungan antara media, masyarakat, dan institusi sosial. Fokus pada isu representasi Islam di media, konstruksi realitas, media dan politik identitas, serta dinamika antara jurnalisme, agama, dan kekuasaan.

5	BK 5	Dakwah – Kajian tentang strategi komunikasi dakwah klasik dan kontemporer, pendekatan dakwah bil hal dan bil hikmah, serta integrasi teknologi informasi dalam aktivitas dakwah. Mengupas konsep-konsep manajemen dakwah, segmentasi audiens, dan komunikasi lintas budaya dalam penyebaran pesan Islam.
---	------	--

Untuk memastikan setiap bahan kajian mendukung tercapainya CPL, perlu dibuatkan pemetaan antara bahan kajian dengan CPL dengan format sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Pemetaan Bahan Kajian dengan CPL

No.	Kode CPL	BK 1	BK 2	BK 3	BK 4	BK 5
1	CPL 1	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
2	CPL 2	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
3	CPL 3	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	CPL 4	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
5	CPL 5	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

J. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS

1. Penetapan Mata Kuliah dari Hasil Evaluasi Kurikulum

Penetapan mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kurikulum yang komprehensif dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang telah dirumuskan secara terstruktur dan integratif. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai kesesuaian dan efektivitas materi pembelajaran, bentuk tugas, soal ujian, serta metode penilaian pada setiap mata kuliah dalam mendukung ketercapaian CPL.

Proses evaluasi melibatkan kajian terhadap substansi akademik mata kuliah, relevansi dengan kebutuhan zaman, serta kontribusinya terhadap pembentukan kompetensi lulusan. Hasil evaluasi menghasilkan tiga keputusan utama terhadap status mata kuliah, yaitu:

- Dipertahankan, jika mata kuliah memiliki relevansi kuat terhadap CPL dan mendukung pencapaian profil lulusan secara signifikan.

- Dimerger, jika terdapat dua atau lebih mata kuliah dengan ruang lingkup yang tumpang tindih, sehingga dapat disatukan untuk meningkatkan efisiensi kurikulum dan kedalaman materi.
- Dihapus, jika mata kuliah dinilai kurang relevan dengan perkembangan keilmuan, tidak mendukung CPL, atau telah terakomodasi dalam mata kuliah lain.

Tabel 10. Matriks Evaluasi Mata Kuliah pada Kurikulum

No	CPL - Prodi	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	Keterangan	Estimasi Waktu (jam)	Bobot MK (sks)
1	CPL1	•						90	2
2	CPL2		•					136	3
3	CPL3			•				138	3
4	CPL4				•		MK hasil merger	95	2
5	CPL5					•	MK dipertahankan	182	4

Keterangan:

- • menunjukkan CPL dibebankan pada mata kuliah tersebut.
- "MK hasil merger" artinya MK baru yang terbentuk dari penggabungan dua atau lebih MK sebelumnya.
- "MK dipertahankan" artinya MK dinilai relevan dan tetap dipertahankan.

2. Pembentukan Mata Kuliah berdasarkan CPL

Pembentukan mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dilakukan berdasarkan analisis keterkaitan antara butir-butir Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan. Setiap mata kuliah dibentuk dengan membebankan satu atau lebih butir CPL yang secara substansial berkorelasi langsung dengan topik kajian, tujuan pembelajaran, dan keluaran (output) pembelajaran dari mata kuliah tersebut.

Mekanisme ini memastikan bahwa seluruh mata kuliah dalam kurikulum tidak hanya berdiri sendiri secara administratif, tetapi juga terintegrasi fungsional dalam mendukung tercapainya kompetensi lulusan sebagaimana dirumuskan dalam CPL. Selain itu, pembentukan mata kuliah

berbasis CPL membantu menghindari tumpang tindih antar mata kuliah dan memastikan tidak ada kompetensi penting yang terlewatkan dalam struktur kurikulum.

Matriks pembentukan mata kuliah berdasarkan beban CPL ditampilkan dalam Tabel 11, yang menunjukkan hubungan langsung antara mata kuliah baru yang dirancang dengan CPL yang mendasarinya. Matriks ini menjadi alat bantu penting dalam rekonstruksi kurikulum agar sesuai dengan profil lulusan dan kebutuhan zaman.

Tabel 11. Matriks Pembentukan Mata Kuliah Baru Berdasarkan Beberapa Butir CPL yang dibebankan pada Mata Kuliah

No.	CPL - Prodi	MK1	MK2	MK3	MK4	MK5	Estimasi Waktu (jam)	Bobot MK (sks)
1	CPL1	•					90	2
2	CPL2	•	•				136	3
3	CPL3		•	•			138	3
4	CPL4			•	•		95	2
5	CPL5					•	182	4

Keterangan:

- • menunjukkan CPL tersebut menjadi dasar pembentukan mata kuliah terkait.
- Estimasi waktu dan bobot SKS diambil sesuai distribusi beban kerja dan kedalaman materi.

3. Penetapan bobot sks mata kuliah

Penetapan bobot satuan kredit semester (SKS) dalam kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dilakukan secara sistematis berdasarkan waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk mencapai kemampuan atau kompetensi yang dirumuskan dalam setiap mata kuliah.

Proses ini merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi bahwa satu SKS setara dengan 45 (empat puluh lima) jam kegiatan belajar per semester, yang dapat terdiri dari kegiatan terstruktur (tatap muka, praktikum, tugas), kegiatan mandiri, serta penugasan lainnya.

Penentuan besaran bobot SKS untuk setiap mata kuliah mempertimbangkan beberapa aspek penting, yaitu:

1. Tingkat Kemampuan yang Harus Dicapai (CPL ke CPMK): Setiap mata kuliah dibentuk berdasarkan beban CPL tertentu, yang kemudian diturunkan ke dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Semakin kompleks dan tinggi tingkat taksonomi kemampuan (misal: *analyze, evaluate, create*), maka semakin besar pula waktu yang diperlukan mahasiswa untuk mencapainya.
2. Kedalaman dan Keluasan Materi: Materi pembelajaran yang mencakup berbagai kajian teoretis dan praktis, serta lintas keilmuan, memerlukan waktu belajar yang lebih lama dan beragam pendekatan pembelajaran. Hal ini akan berdampak langsung terhadap penambahan bobot SKS.
3. Bentuk dan Metode Pembelajaran: Pembelajaran berbasis proyek, diskusi mendalam, riset, atau praktikum lapangan membutuhkan lebih banyak keterlibatan mahasiswa di luar kelas dibandingkan pembelajaran teori biasa. Oleh karena itu, mata kuliah dengan metode semacam ini cenderung memiliki bobot SKS lebih tinggi.

Dengan demikian, bobot SKS untuk masing-masing mata kuliah dalam kurikulum ditetapkan tidak secara seragam, melainkan proporsional terhadap beban belajar mahasiswa yang diperlukan agar kompetensi dalam mata kuliah tersebut dapat dicapai secara optimal. Penetapan ini ditampilkan dalam format matriks seperti dalam Tabel 12, yang memuat hubungan antara beban waktu belajar, bobot SKS, dan kedalaman CPL yang dibebankan.

Tabel 12. Cara Menentukan Bobot Mata Kuliah

Mata Kuliah: FDK8057301 - Perspektif dan Teori Komunikasi Massa (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Diskusi	Perspektif komunikasi	20
CPMK 2	CBL	Teori komunikasi massa klasik	30
CPMK 3	PBL	Teori komunikasi kontemporer	30
CPMK 4	PjBL	Aplikasi teori komunikasi dalam riset media	40

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057302 - Sejarah Media dan Tokoh Dakwah di Indonesia (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Sejarah perkembangan media Islam	30
CPMK 2	CBL	Profil tokoh dakwah di media	40
CPMK 3	PBL	Peran tokoh dakwah dalam sejarah komunikasi Islam	20
CPMK 4	PjBL	Analisis media berbasis tokoh dakwah	30

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057303 - Islam, Budaya dan Media (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Diskusi	Relasi Islam dan budaya dalam media	25
CPMK 2	CBL	Representasi budaya Islam dalam media	30
CPMK 3	PBL	Fenomena kontemporer budaya Islam digital	25
CPMK 4	PjBL	Produksi konten budaya Islam	40

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057304 - Metodologi Riset Media 1 (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah Interaktif	Pendekatan kualitatif & kuantitatif	25
CPMK 2	CBL	Perumusan masalah penelitian	20
CPMK 3	PBL	Teknik pengumpulan data	25

CPMK 4	PjBL	Penyusunan proposal riset	50
--------	------	---------------------------	----

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057114 - Filsafat Ilmu Komunikasi (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Filsafat ilmu dan komunikasi	30
CPMK 2	CBL	Paradigma dan teori ilmu komunikasi	30
CPMK 3	PBL	Relasi ilmu dan etika komunikasi	30
CPMK 4	PjBL	Penulisan makalah filsafat komunikasi	30

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057305 - Media Baru dan Islam Digital (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah Interaktif	Konsep dasar media baru dalam konteks Islam	20
CPMK 2	CBL	Fenomena digitalisasi dakwah	30
CPMK 3	PBL	Analisis konten keislaman di media sosial	30
CPMK 4	PjBL	Perancangan strategi komunikasi digital berbasis nilai Islam	40

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057306 - Media dan Perubahan Sosial-Politik (3 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Fungsi media dalam perubahan sosial	25
CPMK 2	CBL	Pengaruh media terhadap dinamika politik	35
CPMK 3	PBL	Studi kasus gerakan sosial berbasis media	30
CPMK 4	PjBL	Proyek media advokasi sosial-politik	30

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057309 - Manajemen Media Dakwah (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Konsep dasar manajemen media	30
CPMK 2	CBL	Strategi operasional media dakwah	30
CPMK 3	PBL	Evaluasi kinerja media dakwah	30
CPMK 4	PjBL	Penyusunan rencana bisnis media dakwah	30

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057311 - Islam dan Hubungan Masyarakat (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Konsep hubungan masyarakat Islam	30
CPMK 2	CBL	Studi kasus PR berbasis dakwah	30
CPMK 3	PBL	Strategi komunikasi PR Islam	30

CPMK 4	PjBL	Desain kampanye PR komunitas Muslim	30
--------	------	-------------------------------------	----

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057314 - Islam, Hukum, dan Etika Media (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Dasar hukum dan fatwa media Islam	30
CPMK 2	CBL	Etika jurnalistik Islam	30
CPMK 3	PBL	Kasus pelanggaran etika media	30
CPMK 4	PjBL	Pedoman penyiaran etis berbasis syariah	30

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057315 - Metodologi Riset Media 2 (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Analisis data kualitatif dan kuantitatif	30
CPMK 2	CBL	Validasi dan reliabilitas riset	30
CPMK 3	PBL	Teknik analisis konten	30
CPMK 4	PjBL	Penyusunan laporan penelitian	30

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: UIN 8131302 Publikasi (6 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
------	---------------------	--------------	----------------------

CPMK 1	Ceramah	Etika dan teknik publikasi ilmiah	30
CPMK 2	CBL	Proses review jurnal	30
CPMK 3	PBL	Analisis jurnal terindeks	30
CPMK 4	PjBL	Penulisan artikel publikasi	60

Total Estimasi Waktu: 150 jam

Bobot SKS: $150 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 3.32 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 6 SKS

Mata Kuliah: FDK8057316 - Proposal Tesis (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Penyusunan latar belakang dan rumusan masalah	30
CPMK 2	CBL	Kajian literatur	30
CPMK 3	PBL	Desain metodologi	30
CPMK 4	PjBL	Draft proposal tesis	30

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: FDK8057317 - Seminar Hasil Riset (4 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	Ceramah	Penyusunan hasil dan pembahasan	30
CPMK 2	CBL	Presentasi hasil riset	30
CPMK 3	PBL	Review dan revisi hasil	30
CPMK 4	PjBL	Finalisasi laporan seminar	30

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 4 SKS

Mata Kuliah: UIN8000313- Tesis (8 SKS)

CPMK	Metode Pembelajaran	Bahan Kajian	Estimasi Waktu (Jam)
CPMK 1	PjBL	Penelitian dan penulisan tesis	120

Total Estimasi Waktu: 120 jam

Bobot SKS: $120 / (2,82 \text{ jam} \times 16 \text{ minggu}) \approx 2.66 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 8 SKS

K.MATRIKS, PETA KURIKULUM DAN MASA TEMPUH

1. Organisasi Mata Kuliah

Organisasi mata kuliah dalam kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam disusun dalam bentuk matriks kurikulum yang menggambarkan susunan dan keterkaitan mata kuliah secara horizontal (lintas semester) dan vertikal (jenjang kompetensi) selama masa studi.

Matriks ini menunjukkan struktur pembelajaran mahasiswa dari awal hingga akhir program studi, mulai dari penguatan landasan teori dan metodologi, pengembangan keahlian praktis di bidang komunikasi dan penyiaran Islam, hingga tahap penyusunan karya ilmiah (tesis). Organisasi ini bertujuan untuk memastikan ketercapaian CPL secara bertahap, integratif, dan sistematis.

Penyusunan kurikulum dilakukan dengan prinsip:

- Horizontal: Distribusi mata kuliah dalam setiap semester untuk memberikan beban belajar yang seimbang.
- Vertikal: Pengembangan kompetensi dari dasar ke tingkat lanjut yang mencerminkan penguasaan konsep, keterampilan praktik, dan kemampuan sintesis.

Struktur kurikulum ini juga mencerminkan pendekatan interdisipliner dan kontekstual yang menjadi karakteristik utama Program Studi, serta integrasi antara teori, praktik, dan riset.

Susunan mata kuliah dan alokasi semester ditampilkan dalam Tabel 13 - Matriks Kurikulum dan Peta Kurikulum, yang memetakan setiap mata kuliah terhadap semester dan total SKS.

Tabel 13. Matriks Organisasi Mata Kuliah dalam Struktur Kurikulum

Semester	Nama Mata Kuliah	SKS	CPL Utama yang Dituju	Keterangan
----------	------------------	-----	-----------------------	------------

I	Perspektif dan Teori Komunikasi Massa	4	CPL 1, CPL 2	MK Wajib
	Sejarah Media dan Tokoh Dakwah di Indonesia	4	CPL 3	MK Wajib
	Islam, Budaya dan Media	4	CPL 2, CPL 4	MK Wajib
	Metodologi Riset Media 1	4	CPL 5	MK Wajib
Subtotal		16		
II	Filsafat Ilmu Komunikasi	4	CPL 1, CPL 5	MK Wajib
	Media Baru dan Islam Digital	4	CPL 4	MK Wajib
	Media dan Perubahan Sosial-Politik	4	CPL 2, CPL 3	MK Wajib
	Manajemen Media Dakwah	4	CPL 2	MK Pilihan
Subtotal		16		
III	Islam dan Hubungan Masyarakat	4	CPL 3	MK Wajib
	Islam dan Broadcasting	0	-	MK Pilihan
	Sejarah Sosial Masyarakat Muslim Indonesia	0	-	MK Pilihan
	Islam, Hukum, dan Etika Media	4	CPL 5	MK Pilihan
	Metodologi Riset Media 2	4	CPL 5	MK Wajib
	Publikasi	6	CPL 1, CPL 5	MK Wajib
Subtotal		15		
IV	Proposal Tesis	4	CPL 1, CPL 5	MK Wajib
	Seminar Hasil Riset	4	CPL 1, CPL 5	MK Wajib
	Tesis	8	CPL Komprehensif	MK Wajib
Subtotal		16		
Total		66		

2. Organisasi Vertikal-Horizontal Mata Kuliah

a. Struktur Horizontal

Distribusi mata kuliah per semester dirancang untuk memberikan beban belajar seimbang (16-18 SKS/semester) dan menyusun alur belajar dari pengantar-konseptual menuju praktik-riset.

b. Struktur Vertikal

Mata kuliah dikelompokkan ke dalam tiga jenjang:

- Tingkat Dasar (Level 1-2): Penguatan fondasi keilmuan dan metodologi.
- Tingkat Menengah (Level 3-4): Pengembangan keahlian tematik dan profesional.
- Tingkat Lanjut (Level 5): Penulisan karya ilmiah dan diseminasi pengetahuan.

Tabel 14 Matriks Organisasi Vertikal-Horizontal Mata Kuliah

Semester	Level Kompetensi	Kelompok Mata Kuliah	Mata Kuliah
I	Dasar	Konseptual & Metodologi	Perspektif dan Teori Komunikasi Massa, Sejarah Media dan Tokoh Dakwah, Islam Budaya dan Media, Metodologi Riset Media 1
II	Menengah	Tematik & Kontekstual	Filsafat Ilmu Komunikasi, Media Baru dan Islam Digital, Media dan Perubahan Sosial-Politik, Manajemen Media Dakwah
III	Menengah	Praktik & Diseminasi	Islam dan Humas, Etika Media, Metodologi Riset Media 2, Publikasi
IV	Lanjut	Riset Independen	Proposal Tesis, Seminar Hasil, Tesis

3. Peta Kurikulum Keterkaitan CPL - Mata Kuliah

Tabel 15 Matriks Kurikulum Keterkaitan CPL - Mata Kuliah

Mata Kuliah	CPL 1	CPL 2	CPL 3	CPL 4	CPL 5
Perspektif dan Teori Komunikasi Massa	✓	✓			

Sejarah Media dan Tokoh Dakwah			✓		
Islam, Budaya dan Media		✓		✓	
Metodologi Riset Media 1					✓
Filsafat Ilmu Komunikasi	✓				✓
Media Baru dan Islam Digital				✓	
Media dan Perubahan Sosial-Politik		✓	✓		
Manajemen Media Dakwah		✓			
Islam dan Hubungan Masyarakat			✓		
Islam, Hukum, dan Etika Media					✓
Metodologi Riset Media 2					✓
Publikasi	✓				✓
Proposal Tesis	✓				✓
Seminar Hasil Riset	✓				✓
Tesis	✓	✓	✓	✓	✓

L. MODALITAS PEMBELAJARAN DAN PERENCANAAN PROSES PEMBELAJARAN (RPS)

A. Modalitas Pembelajaran

Modalitas pembelajaran pada Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dirancang untuk mendukung proses belajar yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*), dengan memperhatikan keragaman gaya belajar serta memanfaatkan pendekatan blended learning yang adaptif dan inovatif. Adapun modalitas pembelajaran yang digunakan meliputi:

1. Gaya Belajar Mahasiswa
 - Visual: Mahasiswa diberikan materi melalui infografis, slide interaktif, video pembelajaran, dan skema naratif untuk mendukung pemahaman konseptual.
 - Auditorial: Pembelajaran melalui diskusi kelas, kuliah tamu, presentasi lisan, serta podcast ilmiah untuk mengakomodasi pembelajar auditori.

- Kinestetik: Mahasiswa dilibatkan dalam simulasi penyiaran, praktik lapangan, role play komunikasi publik, serta proyek sosial berbasis komunikasi partisipatif.
2. Metode Pembelajaran
 - Diskusi Kelompok (Collaborative Learning): Mendorong interaksi antar mahasiswa dalam menyusun solusi atas studi kasus komunikasi Islam kontemporer.
 - Problem-Based Learning (PBL): Mahasiswa dihadapkan pada persoalan komunikasi dakwah aktual dan diarahkan untuk merumuskan pendekatan ilmiah sebagai solusi.
 - Project-Based Learning: Mahasiswa mengembangkan proyek komunikasi Islami, seperti media dakwah digital, proposal riset, atau strategi kampanye sosial.
 - Reflective Learning: Mahasiswa diajak merefleksikan nilai-nilai Islam dalam konteks komunikasi publik dan media, baik secara individual maupun kelompok.
 3. Penggunaan Teknologi dan Pembelajaran Bauran (Blended Learning)
 - Pemanfaatan Learning Management System (LMS) seperti e-learning UIN, Google Classroom, atau Moodle untuk integrasi materi, forum diskusi, dan pengumpulan tugas.
 - Kombinasi perkuliahan tatap muka dan daring sinkron/asinkron guna memberikan fleksibilitas belajar tanpa kehilangan esensi interaksi akademik.
 - Penggunaan aplikasi digital seperti Miro, Padlet, Canva, dan software analisis data untuk mendukung aktivitas praktikum, presentasi, dan visualisasi riset.

B. Perencanaan Proses Pembelajaran (RPS)

Perencanaan proses pembelajaran dilakukan melalui penyusunan RPS untuk setiap mata kuliah yang mencakup:

1. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK). Disusun berdasarkan capaian pembelajaran lulusan (CPL) dan diturunkan menjadi indikator kinerja spesifik di tiap pertemuan.
2. Strategi Pembelajaran. Menggunakan pendekatan aktif, kolaboratif, dan kontekstual dengan metode diskusi, studi kasus, simulasi, dan proyek kolaboratif.
3. Rencana Tugas Mahasiswa:
 - Tugas individu (makalah analisis, esai reflektif, presentasi teoritis)

- Tugas kelompok (proyek media dakwah, simulasi komunikasi krisis, rancangan strategi kampanye Islami)
 - Mini riset dan review jurnal ilmiah
4. Rencana Penilaian dan Evaluasi:
 - Penilaian formatif dan sumatif berbasis kinerja (performance-based assessment)
 - Penggunaan rubrik penilaian untuk objektivitas evaluasi presentasi, esai, dan proyek
 - Evaluasi akhir dalam bentuk ujian tulis, portofolio, atau presentasi tugas akhir mata kuliah
 5. Instrumen Penilaian:
 - Rubrik penilaian untuk makalah, presentasi, dan proyek kolaboratif
 - Portofolio digital sebagai kumpulan karya dan refleksi mahasiswa selama satu semester
 6. Bahan Ajar:
 - Buku wajib dan referensi ilmiah mutakhir (jurnal, artikel, e-book)
 - Modul pembelajaran tematik
 - Sumber digital seperti podcast, video akademik, dan studi kasus berbasis lokal/global

M. INTEGRASI ILMU

Integrasi ilmu merupakan salah satu tema besar dalam transformasi pendidikan tinggi keagamaan Islam di Indonesia, khususnya dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) menjadi Universitas Islam Negeri (UIN). IAIN Jakarta resmi menjadi UIN dengan terbitnya Keputusan Presiden RI Nomor 031 Tahun 2002. Sebagai institusi pendidikan yang mengemban misi integrasi ilmu, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jakarta tidak hanya berkomitmen untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam ilmu-ilmu keislaman, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang sains, teknologi, dan sosial humaniora. Oleh karena itu, integrasi ilmu diharapkan dapat menciptakan harmonisasi antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu umum dalam satu kesatuan paradigma yang saling melengkapi.

Integrasi Ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diatur dalam Keputusan Rektor Nomor 864 Tahun 2017 Tentang Pedoman Integrasi Ilmu Pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Upaya integrasi ilmu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk menjawab tantangan globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan, serta dinamika sosial yang semakin kompleks. Integrasi Ilmu tidak hanya memberikan ruang bagi ilmu agama untuk berkontribusi dalam kajian ilmu

umum, tetapi juga mendorong ilmu umum untuk memperkaya pemahaman agama melalui perspektif saintifik yang relevan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupaya membangun sebuah kerangka berpikir integratif sebagai pondasi untuk menjawab kebutuhan dan tantangan kontemporer.

Integrasi ilmu dapat dilakukan dengan: (1) Appresiasi keragaman disiplin ilmu (appreciation of various disciplines); (2) Koeksistensi (coexistence): Saling memanfaatkan, tapi dibatasi oleh keniscayaan epistemologis masing-masing; (3) Interaksi dialogis (dialogical interaction) interaksi dialogis yang terbuka dan konstruktif; (4) Memanfaatkan teori/konsep/temuan dari disiplin ilmu-ilmu agama untuk digunakan dalam mbingkai atau menafsirkan kajian dalam tradisi ilmu-ilmu lainnya; (5) Memperbaiki suatu tradisi keilmuan dengan menggunakan tradisi keilmuan lainnya; (6) Mengganti suatu teori dari tradisi ilmu-ilmu agama dengan teori dari tradisi ilmu-ilmu lainnya atau sebaliknya (replacement of theory); (7) Penguasaan salah satu atau lebih ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya; (8) Konvergensi antar ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu lainnya dapat berupa produksi atau penciptaan ilmu baru.

Implementasi Integrasi Ilmu dapat dilakukan pada ranah universitas, ranah fakultas, ranah prodi dan ranah dosen. Masing-masing ranah dijelaskan sebagai berikut.

1. Pada ranah Universitas, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-UIN; (2). Penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)-UIN; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas fakultas; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas fakultas; dan (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas fakultas.
2. Pada ranah Fakultas, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). Penetapan Profil Lulusan-Fakultas; (2). Penetapan CPL-Fakultas; (3). Penetapan Bahan Kajian-lintas prodi; (4). Penetapan Mata Kuliah- lintas prodi; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah-lintas prodi.
3. Pada ranah Program Studi, implementasi integrasi ilmu meliputi: (1). CPL Prodi; (2). CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah); (3). Penetapan Bahan Kajian; (4). Penentuan Mata Kuliah; (5). Penetapan Besaran SKS Mata Kuliah; (6). Penyusunan Struktur Kurikulum; (7). Proses Pembelajaran; (8). Penilaian; dan (9). Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
4. Pada ranah dosen, implementasi Integrasi Ilmu meliputi: (1). CPMK dan sub-CPMK; (2). Bahan Kajian (Materi); (3). Metode Pembelajaran; (4). Pengalaman Belajar; (5). Penilaian; dan (6). Referensi.

N.INSERSI MODERASI BERAGAMA

Inseri Moderasi Beragama kedalam kurikulum berlandaskan kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2024 tentang Tata Cara Koordinasi, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Penyelenggaraan Penguatan Moderasi Beragama dan SK Rektor nomor 71 tahun 2024 mengenai pembentukan tim perumusan pedoman implementasi inseri moderasi beragama ke dalam kurikulum pembelajaran di UIN Syarif Hidayatullah.

Inseri Moderasi Beragama merupakan salah satu upaya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pengajaran mata kuliah di perguruan tinggi. Inseri moderasi beragama bertujuan untuk mendukung pembentukan karakter mahasiswa yang mengedepankan indikator moderasi beragama yaitu komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi, dan penghargaan terhadap budaya lokal. Dengan melakukan inseri nilai-nilai moderasi beragama ke dalam RPS yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MKWU (Mata Kuliah Wajib Universitas) dan MKWK (Mata Kuliah Wajib Kurikulum), maka dosen dapat mengukur tingkat moderasi beragama mahasiswa melalui CPL, CPMK, materi, dan indikator pembelajaran.

Adapun Perumusan CPL mengacu pada deskriptor KKNI dan mencakup 4 butir kompetensi yang diatur pada Pasal 7 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 sebagai SN-Dikti. Sedangkan penyusunan kurikulum selengkapny mengacu pada delapan (8) Standar Nasional Pendidikan, yang dikelompokkan lebih lanjut ke dalam Standar Lulusan, Standar Proses, dan Standar Isi.

Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dirancang dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis pada luaran atau capaian pembelajaran. Desain kurikulum dimulai dengan perumusan visi dan misi universitas yang menjadi landasan fundamental dalam mencetak profil lulusan. Visi dan misi universitas diterjemahkan ke dalam profil lulusan di setiap program studi, yang dirancang untuk mencapai tujuan universitas secara keseluruhan. Penetapan CPL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memuat adanya unsur Moderasi Beragama yang diturunkan kepada CPMK, Sub-CPMK, dan Materi Pembelajaran.

O.MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 dirancang dengan Pendekatan *Outcome Based Education* (OBE) atau kurikulum berbasis pada luaran atau capaian pembelajaran. Desain kurikulum dimulai dengan perumusan visi dan misi universitas yang menjadi landasan fundamental dalam mencetak profil lulusan. Visi dan misi universitas diterjemahkan ke dalam profil lulusan di setiap

program studi, yang dirancang untuk mencapai tujuan universitas secara keseluruhan. Penetapan CPL UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 memuat adanya unsur Moderasi Beragama yang diturunkan kepada CPMK, Sub-CPMK, dan Materi Pembelajaran.

Manajemen dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam dirancang untuk memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Seluruh kebijakan dan proses pengelolaan ini mengacu pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, serta Kerangka Dasar Kurikulum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pengesahan dan pembaruan kurikulum mengikuti pedoman kurikulum yang berlaku di tingkat universitas.

1. Penyusunan Kurikulum

Kurikulum disusun oleh tim pengembang kurikulum program studi yang terdiri dari dosen tetap, pakar eksternal, alumni, pengguna lulusan, dan pemangku kepentingan lainnya. Penyusunan dilakukan berdasarkan analisis kebutuhan, pencapaian visi keilmuan, perkembangan ilmu komunikasi dan dakwah, serta masukan dari hasil tracer study. Proses ini melibatkan workshop, FGD (focus group discussion), serta reviu berkala terhadap profil lulusan dan CPL.

2. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Untuk mendukung implementasi kurikulum, disusun perangkat pembelajaran berupa:

- Rencana Pembelajaran Semester (RPS), yang memuat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK), strategi pembelajaran, dan evaluasi capaian.
- Rencana Asesmen dan Evaluasi, mencakup metode dan instrumen penilaian, termasuk asesmen formatif dan sumatif.
- Rencana Tindak Lanjut, yang bertujuan memperbaiki pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi dan umpan balik mahasiswa.

3. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilakukan secara berkala melalui:

- Reviu ketercapaian CPMK dan CPL dalam setiap mata kuliah.
- Evaluasi proses pembelajaran oleh dosen dan mahasiswa (melalui instrumen survei dan refleksi belajar).
- Reviu dan revisi RPS serta modul pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi semester.

4. Monitoring dan Evaluasi MBKM (untuk Program S1)

Meskipun MBKM lebih relevan di jenjang sarjana, prinsip-prinsip fleksibilitas dan pengakuan pembelajaran lintas kampus juga menjadi pertimbangan dalam

pengembangan program kolaboratif, studi lanjut, dan pengakuan kegiatan akademik lainnya di jenjang magister.

5. Monitoring dan Evaluasi Ketercapaian CPL

Ketercapaian CPL dimonitor melalui:

- Matriks pencapaian CPL-CPMK yang diintegrasikan dalam setiap mata kuliah.
- Evaluasi tugas akhir (tesis) yang dirancang untuk mencerminkan capaian CPL secara menyeluruh.
- Pelaporan pencapaian CPL ke dalam sistem informasi akademik secara berkala.

6. Prasyarat Kualifikasi dan Kompetensi Awal

Program studi menetapkan bahwa mahasiswa magister yang mengikuti pembelajaran harus memiliki:

- Latar belakang keilmuan yang relevan (komunikasi, dakwah, sosial-humaniora, atau studi Islam).
- Kemampuan dasar dalam literasi akademik dan riset.
- Kecakapan penggunaan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran.

Dengan sistem manajemen dan mekanisme ini, pelaksanaan kurikulum dirancang untuk adaptif terhadap perkembangan keilmuan dan kebutuhan nyata dunia kerja, serta berorientasi pada pencapaian visi program studi secara menyeluruh.

P. TATA CARA PENERIMAAN MAHASISWA PADA BERBAGAI TAHAPAN KURIKULUM

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. Sebagaimana disebutkan pada Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 Pasal 6 (3), SKL dalam kurikulum dirumuskan dalam Capaian Pembelajaran Lulusan.

Penerimaan mahasiswa pada setiap tahapan pelaksanaan kurikulum di program sarjana dilakukan setiap awal tahun akademik di semester gasal melalui jalur penerimaan mahasiswa secara nasional (SNBP, SNBT, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN) dan jalur penerimaan mahasiswa secara mandiri (Mandiri Reguler dan Mandiri Non Reguler). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak menerima

mahasiswa pindah studi dari perguruan tinggi lain atau pindah Program Studi di internal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Calon mahasiswa yang telah dinyatakan diterima, wajib melakukan registrasi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Calon mahasiswa yang tidak melakukan registrasi maka dianggap mengundurkan diri. Registrasi pada calon mahasiswa baru terdiri dari :

1. Registrasi administrasi, dilakukan dengan pembayaran biaya Pendidikan.
2. Registrasi akademik, dilakukan dengan pengisian KRS oleh Admin Program Studi setelah calon mahasiswa memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM). NIM dari 14 (empat belas) digit angka, dengan format di bawah ini :

{1}{24}{03}{20}{2}06}{0001}

{1} : Kode Jenjang Studi (1 digit)

{24} : Tahun Akademik (2 digit)

{03} : Kode Fakultas (2 digit)

{20} : Kode Program Studi (2 digit)

{2} : Kode Semester Masuk (1 digit)

{06} : Kode Jalur Masuk (2 digit)

{0001}: Nomor Urut Mahasiswa pada Program Studi per Angkatan (4 digit)

Mahasiswa baru yang telah mendapatkan NIM wajib mengikuti kegiatan orientasi yang diselenggarakan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berupa Pengenalan Budaya Akademik dan Kampus (PBAK).

Program Magister (S2) di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta diselenggarakan oleh Sekolah Pascasarjana (SPs) dengan kurikulum berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pendaftaran untuk program Magister di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dilakukan secara online melalui <http://spmb.uinjkt.ac.id/> kemudian memilih menu Magister/Doctor. Setelah itu, mengikuti tata cara pendaftaran yang ada pada website seperti:

1. Pendaftaran

Pembayaran Pendaftaran melalui BNI, Bank Mandiri, BTN, BRI, BJB Syariah, Bank Mega Syariah, dan Aplikasi Tokopedia **di Seluruh Indonesia**. panduan pembayaran dapat dilihat pada Tata cara pembayaran. Biaya Pendaftaran Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing:

Magister:	Rp.	750.000
Doktor:	Rp.	1.500.000

(Biaya mungkin bisa berubah setiap tahunnya tergantung kebijakan perguruan tinggi);

2. Melakukan tes masuk online seperti Etic & Toafl, TPA, dan Wawancara;
3. Pengumuman Hasil Seleksi;
4. Pendaftaran Ulang, Login Daftar Ulang dapat diakses setelah melakukan pembayaran biaya kuliah. Pembayaran biaya kuliah melalui BNI, Bank Mandiri, BTN, BRI, BJB Syariah, Bank Mega Syariah, dan Aplikasi Tokopedia di seluruh Indonesia;
5. Cetak NIM, baru dapat dilakukan manakala sudah melakukan pendaftaran ulang;
6. Matrikulasi;
7. Awal Perkuliahan.

Q.PENUTUP

Kurikulum yang telah dikembangkan oleh Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam ini merupakan hasil dari proses panjang, penuh pertimbangan akademik, masukan dari para ahli, dan kebutuhan nyata di lapangan. Kurikulum ini bukan sekadar kumpulan mata kuliah, melainkan fondasi yang dirancang untuk membentuk karakter lulusan yang berpengetahuan luas, berintegritas, serta mampu menjawab tantangan komunikasi dan penyiaran Islam di era yang terus berubah.

Kami menyadari bahwa kurikulum bukanlah sesuatu yang final dan tetap. Ia bersifat dinamis dan harus senantiasa disesuaikan dengan perkembangan zaman, kemajuan ilmu pengetahuan, serta perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum ini disusun dengan semangat keterbukaan dan perbaikan berkelanjutan, agar tetap relevan dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik dan tantangan profesional di masa depan.

Dalam pelaksanaannya, keberhasilan kurikulum sangat bergantung pada kolaborasi semua pihak: dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta para pemangku kepentingan lainnya. Kurikulum ini akan menjadi dokumen hidup ketika diterjemahkan secara konsisten ke dalam proses pembelajaran, pengembangan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Maka dibutuhkan komitmen bersama untuk menjaga kualitas pelaksanaan dan mengevaluasi implementasinya secara berkala.

Kami berharap kurikulum ini tidak hanya menjadi panduan formal, tetapi juga menjadi sumber inspirasi bagi proses belajar yang bermakna. Mahasiswa diharapkan dapat menemukan relevansi antara ilmu yang dipelajari dengan kehidupan nyata, serta memiliki semangat untuk terus belajar dan berkembang dalam berbagai konteks sosial dan profesional. Sementara itu, dosen diharapkan

menjadi fasilitator yang mampu mentransformasi ruang kelas menjadi ruang dialog, eksplorasi, dan penguatan nilai.

Lebih jauh, pengembangan kurikulum ini merupakan bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, khususnya dalam memperkuat posisi Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam sebagai pusat keilmuan yang unggul di bidangnya. Dengan memperhatikan dimensi filosofis, sosiologis, psikologis, dan historis, kami yakin kurikulum ini mampu mengantarkan mahasiswa menjadi lulusan yang tidak hanya kompeten, tetapi juga kontributif dalam pembangunan masyarakat.

Akhirnya, kami menyampaikan apresiasi kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses pengembangan kurikulum ini. Semoga kurikulum ini menjadi langkah strategis untuk mencetak generasi akademik yang cerdas, humanis, dan berakhlak mulia—serta menjadi pijakan dalam mewujudkan pendidikan tinggi Islam yang berkualitas, kontekstual, dan berkelanjutan.

R. LAMPIRAN

1. Lampiran RPS

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)**

MATA KULIAH

SEJARAH MEDIA DAN TOKOH DAKWAH DI INDONESIA

Dosen :

PROGRAM STUDI KPI MAGISTER
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2025

LEMBAR VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program Studi dan/atau Ketua Program Studi, menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama Mata Kuliah : Pemikiran dan Tokoh Dakwah

Dosen Pengampu MK : Dr. Syamsul Yakin, M.A.

Diperiksa Oleh:

Dibuat oleh:
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Disetujui:
Ketua Prodi,

.....
NIDN :

NIP :

A. Matriks Pembelajaran

Matriks RPS dalam bentuk format berikut / format lain (dengan syarat memenuhi SN DIKTI – permendikbud No 3/ 2020, pasal 12, dan memuat 9 unsur yang harus ada di dalam dokumen RPS), Untuk 1 MK, 1 RPS (dalam Pelaksanaan MK dapat dijalankan secara paralel, tetapi kelas paralel tersebut mengacu pada RPS yang sama)

		UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA FAKULTAS DAKWA DAN ILMU KOMUNIKASI PROGRAM STUDI KPI MAGISTER			Kode Dokumen	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER						
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun/Kelompok MK	BOBOT (sks)	SEMESTER R	Tanggal Penyusunan
			Rumpun Ilmu Agama	Teori: 2,5 sks	Semester 2	31 Mei 2022
				Praktek: 0,5 sks		
				Jumlah: 3,0 sks		
Capaian Pembelajaran Lulusan		CPL-PRODI				
		CPL1	<i>Mengacukedokumenkurikulum Prodi</i>			
		CPL2				
		Dst....				
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	CPMK 1	<i>CPL Prodi yang dibebankan kepada Mata Kuliah</i>				

	Sub-CPMK 1 Sub CPMK 2 Dst....	Uraianspesifik CPL berbasiskelas/pertemuan
Deskripsi Singkat MK	<i>Tuliskandeskripsisingkat MK yang berisimateri / bahankajian MK, dan relevansinyakegunaan / manfaat MK denganKondisiRiil</i>	
Integrasi Keilmuan	<i>Tuliskanhubungan MK inidengan MK lintasDisiplin (keilmuan dan keislaman).</i>	
Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<i>Tuliskanjika ada pemanfaatanhasilpenelitian dan PKM pada MK ini (Pilihan ya / tidak jika ya maka di deskripsikan dalam pustaka) (Hasil penelitian yang relevan dosen/prodi dimanfaatkan jadi bahan untuk perkuliahan)</i>	
Bahan Kajian / MateriPembelajaran	<i>Tuliskanmateri / bahankajian MK, secararinci, denganpenulisansecaraberurut</i> 1. ... 2. ...	
Daftar Pustaka	Utama: <i>Tuliskanreferensiutamadalamsusunanberurut(disediakan daftar rujukan general dlm sistem e-rps)</i> 1. ... 2. ... Pendukung <i>Tuliskan Pustaka penunjang , dituliskansecaraberurut</i> 1. 2.	
DosenPengampu		
Matakuliah syarat		

Mgg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [EstimasiAlokasiWaktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Penilaian	
			Tatap Muka(4)	Daring (5)		Kriteria & Teknik	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 1 dalam pembelajaran (Sub CPMK 1)</i>	<p>Indikator umum:</p> <p>Indikator khusus:</p> <p><i>Tuliskan indikator ketercapaian dari kemampuan Sub CPMK 1</i></p>	<i>Tuliskan bentuk pembelajaran dan waktu yg diperlukan dalam bentuk luring</i>	<i>Tuliskan aktifitas daring dan berikan url nya</i>	<i>Tuliskan materi dan sumber pustaka yang digunakan</i>	<p><i>Tuliskan bentuk asesmen terhadap Sub CPMK1</i></p> <p><i>Jumlah dan Bentuk asesmen untuk setiap Sub CPMK bisa lebih dari 1</i></p>	<i>Tuliskan besarnya bobot untuk pencapaian Sub CPMK 1</i>
2	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 2 dan dst dalam pembelajaran (Sub CPMK ..) Dst.....</i>						
dst.							
9.	<i>Dengan cara yang sama spt pada baris ke 1, dituliskan s.d Sub terakhir</i>						
dst..							

16							100
-----------	--	--	--	--	--	--	------------

Catatanseuaidengan SN DiktiPermendikbud No 3/2020:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **TM**=TatapMuka, **PT**=PenugasanTerstruktur, **BM**=BelajarMandiri.

B. INSTRUMENPENILAIAN

1. KOMPONENPENILAIAN

Diuraikansecarajelaskomponen, pembobotan, matriks dan portofolionya

2. PENILAIANSIKAP

Kisi-kisidaninstrumenpenilaiansikap

3. PENILAIAN TUGAS/PRAKTIKUM

Kisi-kisi dan instrumen penilaian tugas

4. PENILAIAN QUIZ

Kisi-kisi dan penilaian quiz

5. PENILAIAN UTS

Kisi-kisi dan instrumen penilaian UTS

6. PENILAIAN UAS

Kisi-kisi dan instrumen penilaian UAS

 KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia Telp. +62217432728 Fax. +622174703580	FORM (FR)	No. Dokumen : FDK-FR-AKD-002
		Tgl. Terbit : 10 September 2021
		No. Revisi: : 00
		Hal : .../...
MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM		
RANCANGAN PROGRAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)		

Mata Kuliah : Perspektif dan Teori Komunikasi Massa
Kode : -
Bobot SKS : 3 SKS
Jurusan/ Program Studi : S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester : II
Mata Kuliah Prasyarat : -
Team Teaching : **Prof. Andi M. Faisal Bakti. MA., Ph. D dan Dr. Gun Gun Heryanto, M. Si.**
Standar Kompetensi : This course analyzes the link between Communication and Da'wa. The combination between the two creates the integration of science which is called Islamic Communication. This seminar introduces students to several aspects of mass communication studies as seen from the perspective of Society/Community, Sender/Receiver, Channel/Effect, and Active Reception models. Key concepts in media studies, along with media practices and debates are covered in this class.

The concepts and themes of media communication (mass communication) will be critically examined. This course highlights the following topics: Meanings and Media, Narratives, Genres and Other Classifications, Questions of Representation, Ideologies and Power, Audiences, Institutions,

Industries, Research, Production Organisation, Production Techniques, Distribution, Promotion and Selling Advertising space, Advertising and Branding, Post-modernism, Globalization, Technologies, Realism, and Regulation.

Description : The course challenges students also to use multidisciplinary, interdisciplinary and trans-disciplinary approaches on how the media modify themselves for Islamic press.

The general objectives of this course are then

1. To see to what extent recipients (society) are active (as opposed to victims) of press/ information, and to examine how mass media communication works for Islamic press.
2. To interpret the approaches of mass media and sociology with reference to Islamic communication.
3. To understand the trends of each concept and theme used in mass communication, as seen from Islamic communication perspectives.
4. To appreciate the accomplishments and achievements as well as the diversity and dynamism of the media technology in communication for Islamic communication purposes.

COURSE SCHEDULE

Meeting	Kompetensi Dasar	Materi	Uraian Materi	Metode dan Media	Buku Sumber
-	HANDING OUT THE COURSE OUTLINE:	Students will get the course outline from the staff of UI or C3 Huria Staff (Mega, cell phone below), who will make photo copies of it. Each student should order copies of the materials. Students then will choose and read individually the materials s/he would like to present to the class, and consider or determine which date s/he will give a presentation (Independent reading course).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesepakatan perkuliahan dan penjelasan materi-materi yang akan dipelajari selama perkuliahan. 2. Penentuan kelompok 	Presentation and discussion	-
1	INTRODUCTION and REVIEW Meeting One: By student 1:	Introduction (By the Instructor). Theoretical Framework in the Studies of Mass Communication (by Instructors of the course).		Presentation and discussion	Readings: <ol style="list-style-type: none"> 1. Lee Thayer, <i>Communication and communication systems in organization, management, and interpersonal relations</i>. Homewood,

					<p>Ill.: Richard Irwing, Inc. (paper copy on reserve in the library)</p> <p>2. R. J. Ravault, "Down to Earth Communication..." <i>Canadian Journal of Communication</i>, 17, pp. 531-543 (reserved paper copy in the Library)</p> <p>3. So, "Conclusion," in <i>Social Change and Development Approach</i>, pp. 261-268 (paper copy on reserve in the library).</p> <p>4. Barbie Zelizer and Stuart Allan, eds. <i>Journalism after September 11</i>. London and New York: Routledge, 2002.</p> <p>5. Andi F. Bakti, <i>Communication and Development in Islam in Indonesia</i>. Leiden: INIS, 2004 (Chapter II).</p> <p>6. Branston, Gill and Roy Stafford, <i>The Media Student's</i></p>
--	--	--	--	--	---

					<p><i>Book.</i> New York and London: Routledge, 2003, Third edition. The 2005 edition is also available in the library).</p>
2	<p>THEMES EXAMINED DURING THIS COURSE</p> <p>Meeting Two: By student 1:</p>	A. MEANINGS AND MEDIA	<p><i>Including: semiotics, structuralism, denotation and connotation, different kinds of signs, debates.</i></p>	Presentation and discussion	<p>Readings:</p> <p>1. James Curran and Michel Gurevitch (1992), <i>Mass Media and Society</i>. London: Edward Arnold, pp. 267-284.</p> <p>2. Pamela Shoemaker and Stephen Reese (1991), <i>Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content</i>. New York: Longman, pp. 1-9.</p> <p>3. Gill Branston and Roy Stafford (2003). <i>The Media Student's Book</i>. London and New York: Routledge," pp. 9-23. Branston and Stafford (2003), pp. 32-48.</p>
			<p><i>Including: General theories of narrative, narration, story and</i></p>	Presentation and discussion	<p>Readings:</p>

		<i>B. NARRATIVES</i>	<i>plot, narratives in different media, institutions and narratives 1: broadcasting and soaps, institutions and narratives 2: the influence(s) of computer culture</i>		Branston and Stafford (2003), pp. 59-71.
3		<i>C. GENRES AND OTHER CLASSIFICATIONS</i>	<i>Including: Television and cinema: economics and classification, case study: big brother, censorship, art, reviewing, case study the silence of the lambs, genres and escapism, the real and verisimilitude.</i>	Presentation and discussion	Readings: Branston and Stafford (2003), pp. 90-104
		<i>D. QUESTIONS OF REPRESENTATION</i>	<i>Including: case study: stereotyping, representations and gender, representations and the real, question of positive and negative images, other ways of changing representations.</i>	Presentation and discussion	Readings: 1. Branston and Stafford (2003), pp. 90-104. 2. Barrat (1994), pp. 42-51. 3. Shoemaker and Resse, pp. 63-103.

UJIAN TENGAH SEMESTER					
4	Meeting Three: Friday, By student 1: By student 2:	A. <i>IDEOLOGIES AND POWER.</i>	<i>Including: origins of the term: Marxist approaches, post Marxism and critical pluralism, discourses and lived cultures. Also, "Political Effects of the media"</i>	Presentation and discussion	Readings: 1. Barrat (1994), pp.1-18. 2. Shoemaker and Reese (1991), pp. 11-25. 3. Branston and Stafford (2003), pp. 117-133.
		B. <i>AUDIENCES</i>	<i>Including: ways of thinking about audiences, the effect model, the uses and gratification model, research method and assumptions about audiences, semiotics and audiences, contexts and reception and cultural competences, the audiences in the media.</i>	Presentation and discussion	Readings: 1. Branston and Stafford (2003), pp. 148-170
4		C. <i>INSTITUTIONS</i>	<i>Including: defining institution, an institutional analysis of photography, applying ideas about media institutions, media institutions and society.</i>	Presentation and discussion	Readings: 1. Branston and Stafford (2003), pp. 182-203.
		D. <i>INDUSTRIES</i>	<i>Including: media production as a factory process, long-life media – a different process? Types of activities, six stages of media production, organization of production, the media business</i>	Presentation and discussion	Readings: 1. Branston and Stafford (2003), pp. 218-252.

			<i>environment, and case study: the major players.</i>		
5	Meeting Four; By student 3: <u>.....</u>	A. RESEARCH	<i>Including: Primary or secondary research, content and background research, searching on the internet, production research, audience research, academic research.</i>	Presentation and discussion	Readings: <ol style="list-style-type: none"> 1. Branston and Stafford (2003), pp. 265-279. 2. Barrat, pp. 103-127. 3. Shoemaker and Reese (1991), pp. 253-271.
		B. PRODUCTION ORGANISATION	<i>Including: The production process in outline, setting out, negotiating a brief, pre-production, production, post-production, distribution and exhibition</i>	Presentation and discussion	Readings: <ol style="list-style-type: none"> 1. Branston and Stafford (2003), pp. 280-301. 2. Curran and Gurevitch, pp. 141-159. 3. Shoemaker and Reese (1991), pp. 117-138.

		<i>C.PRODUCTION</i>	<i>A. Including: Technical codes in print products, technical codes in video production, technical codes in audio production.</i>	Presentation and discussion	A. Readings: Branston and Stafford (2003), pp. 303-330.
6.		<i>B.TECHNIQUES and DISTRIBUTION, PROMOTION</i>	<i>B. Including: Distribution structures in media industries, distributing advertising-led media, promotion.</i>		B. Readings: Branston and Stafford (2003), pp. 332-349
		<i>SELLING ADVERTISING SPACE ADVERTISING AND BRANDING</i>	<i>Including: Histories of advertising, marketing and branding histories, the influence of advertising.</i>	Presentation and discussion	A. Readings: Branston and Stafford (2003), pp. 365-383. B. Readings: Branston and Stafford (2003), pp. 387-488. Curran and Gurevitch, pp. 55-138.
7		<i>POST-MODERNISM, GLOBALIZATIONS, TECHNOLOGIES, REALISM, REGULATION</i>			
8	Meeting Eighth: (Final Paper)				

Required Texts mainly include the following:

1. Branston, Gill and Roy Stafford, *The Media Student's Book*. New York and London: Routledge, 2003, Third edition. The 2005 edition is also available in the library).
2. Leo W. Jeffres. *Mass Processes and Effects*. Prospect Heights, Ill.: Waveland Press, 1986.
3. James Curran and Michel Gurevitch (1992), *Mass Media and Society*. London: Edward Arnold, pp. 267-284.
4. Shoemaker and Stephen Reese (1991), *Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content*. New York: Longman.
5. David Barrat, (1994). *Media Sociology*. New York: Routledge

Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi,
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Jakarta, 10 September 2021
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Dr. Tantan Hermansah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197606172005011006

Prof. Andi Faisal Bakti, M. A, Ph. D.
NIP 19621231 198803 1 032

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH :

Metodologi Riset Media

Dosen :

Dr Rulli Nasrullah, M.Si

PROGRAM STUDI MAGISTER KPI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2022

LEMBAR VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program Studi dan/atau Ketua Program Studi, menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama Mata Kuliah : Metodologi Riset Media
Dosen Pengampu MK : Dr Rulli Nasrullah, M.Si

Diperiksa Oleh:

Dibuat oleh:
Dosen Pengampu Mata Kuliah


Disetujui:
Ketua Prodi,

Dr Rulli Nasrullah, M.Si
NIDN : 2018037501

Dr Tantan Hermansyah, M.Si
NIP :


C.MATRIKS PEMBELAJARAN

Matriks RPS dalam bentuk format berikut / format lain (dengan syarat memenuhi SN DIKTI – permendikbud No 3/ 2020, pasal 12, dan memuat 9 unsur yang harus ada di dalam dokumen RPS), Untuk 1 MK, 1 RPS (dalam Pelaksanaan MK dapat dijalankan secara paralel, tetapi kelas paralel tersebut mengacu pada RPS yang sama)

	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI PROGRAM STUDI MAGISTER KPI				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun/Kelompok MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Metodologi Riset Media		Rumpun ilmu sosial;	Teori: 1 sks	III	21 November 2022
			Praktek: 2 sks		
			Jumlah: 3 sks		
Capaian Pembelajaran Lulusan	CPL-PRODI				
	CPL1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;			
	CPL2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;			
	CPL3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;			
	CPL4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;			

	CPL5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
	CPL6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
	CPL7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
	CPL8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
	CPL9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
	CPL10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK	<ol style="list-style-type: none"> 1. CP-MK1 Mampu menjelaskan kaitan teori dengan metodologi; Perbedaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif; Posisi Peneliti; Asumsi Filosofis dan Paradigma, Ciri-ciri Penelitian Kualitatif, dan Campuran Metodologi 2. CP-MK2 Mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif 3. CP-MK3 Mampu menerapkan pemikiran logis dalam menggunakan teknik penelitian kualitatif terkait media 4. CP-MK4 Menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan, mencari solusi, dan mempertanggungjawabkan data berdasarkan kaidah metodologis dan teoritis dalam mendukung perancangan konsep dan produk komunikasi yang strategis dan tepat guna 5. CP-MK5 Merancang proposal yang baik yang memiliki kesesuaian cara berpikir yang digunakan dengan langkah metode yang dirancang dalam kontek komunikasi yang dipilih 6. CP-MK6 Mampu menetapkan langkah langkah kerja dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan target penyelesaian luaran penelitian
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan teori dengan metodologi dan perbedaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan posisi peneliti dalam penelitian kualitatif dan asumsi filosofis dan paradigma.
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif dan campuran metodologi
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif: Studi Kasus, Fenomenologi, Etnometodologi, dan Etnografi

	Sub-CPMK 5	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif: Grounded Theory dan Analisis Naratif
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif: Kelompok Terpumpun (<i>Focus Group</i>) dan Penelitian Tindakan Partisipatoris
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif terkait Teks Media: Analisis Isis, Wacana, Pembingkaian, dan Semiotika
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif terkait Khalayak Media
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif terkait Institusi Media serta Manajemen dan Ekonomi Media
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif terkait Media Baru
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa dapat menerapkan pemikiran logis dalam menggunakan teknik penelitian kualitatif terkait media
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan, mencari solusi, dan mempertanggungjawabkan data berdasarkan kaidah metodologis dan teoritis dalam mendukung perancangan konsep dan produk komunikasi yang strategis dan tepat guna
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa dapat merancang proposal yang baik yang memiliki kesesuaian cara berpikir yang digunakan dengan langkah metode yang dirancang dalam kontek komunikasi yang dipilih
	Sub-CPMK 14	Mahasiswa mampu menetapkan langkah langkah kerja dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan target penyelesaian luaran penelitian
Deskripsi Singkat MK	Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa menjadikan penelitian kualitatif sebagai kompetensi untuk membuat kebijakan-kebijakan komunikasi—terutama dalam menggunakan media seagai saluran komunikasi dan penyiaran Islam—yang akurat dan komprehensif melalui kemampuan melaksanakan penelitian dan menggunakan data penelitian untuk mendukung strategi komunikasi dan berdasarkan kompetensi itu mampu merancang konsep dan produk-produk komunikasi (dakwah) yang strategis untuk menyelesaikan masalah di bidang komunikasi keislaman.	
Integrasi Keilmuan	1. Matakuliah Metodologi Riset Media ini merupakan matakuliah dasar yang terkait dengan berbagai	

	<p>matakuliah yang diberikan di Prodi Magister KPI. Keterkaitan tersebut berada dalam aspek pengembangan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, dan juga menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;</p> <p>2. Menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; Konsep ini juga dikembangkan dalam keislaman termaktub dalam proses pencarian yang berada dalam Al Qur'an Surat Annur ayat 35.</p> <p style="text-align: center;">  اللَّهُ نُورُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ مِثْلُ نُورِهِ كَمِشْكُوتٍ فِيهَا مِصْبَاحٌ الْمِصْبَاحُ فِي زُجَاجَةٍ الزُّجَاجَةُ كَأَنَّهَا كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ يُوقَدُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ زَيْتُونَةٍ لَا شَرْقِيَّةٍ وَلَا غَرْبِيَّةٍ يَكَادُ زَيْتُهَا يُضِيءُ وَلَوْ لَمْ تَمْسَسْهُ نَارٌ نُورٌ عَلَى نُورٍ يَهْدِي اللَّهُ لِنُورِهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ لِلنَّاسِ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ </p> <p>Artinya: “Allah (Pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya-Nya adalah seperti sebuah lubang yang tak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu di dalam kaca (dan) kaca itu seakan-akan bintang (yang bercahaya) seperti mutiara, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang banyak berkahnya, (yaitu) pohon zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula di sebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api. Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang Dia kehendaki, dan Allah memperbuat perumpamaan-perumpamaan bagi manusia, dan Allah Mahamengetahui segala sesuatu”. (QS. 24:35)</p>
<p>Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</p>	<p>Ya. Matakuliah Metodologi Riset Media ini secara integrasi, dalam tataran praktis hasil dari matakuliah ini juga, menjadi dasar dari mahasiswa untuk membuat tugas akhir (tesis) maupun praktik di lapangan dalam rangka (1) mengembangkan implementasi teori-teori Komunikasi dan Penyiaran Islam yang kreatif, inovatif, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner; (2) Mendesain pemecahan masalah sosial keagamaan berdasarkan keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan pendekatan inter atau multi disiplin dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi; (3) Mengembangkan model advokasi dan desain kebijakan media komunikasi yang inovatif.</p>

<p>Bahan Kajian / Materi Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kaitan teori dengan metodologi dan perbedaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif 4. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif dan asumsi filosofis dan paradigma. 5. Ciri-ciri penelitian kualitatif dan campuran metodologi 6. Metode penelitian kualitatif: Studi Kasus, Fenomenologi, Etnometodologi, dan Etnografi 7. Berbagai metode penelitian kualitatif: Grounded Theory dan Analisis Naratif 8. Berbagai metode penelitian kualitatif: Kelompok Terpumpun (Focus Group) dan Penelitian Tindakan Partisipatoris 9. Berbagai metode penelitian kualitatif terkait Teks Media: Analisis Isi, Wacana, Pembingkai, dan Semiotika 10. Berbagai metode penelitian kualitatif terkait Khalayak Media 11. Berbagai metode penelitian kualitatif terkait Institusi Media serta Manajemen dan Ekonomi Media 12. Berbagai metode penelitian kualitatif terkait Media Baru 13. Pemikiran logis dalam menggunakan teknik penelitian kualitatif terkait media 14. Menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan, mencari solusi, dan mempertanggungjawabkan data berdasarkan kaidah metodologis dan teoritis dalam mendukung perancangan konsep dan produk komunikasi yang strategis dan tepat guna 15. Rancangan proposal yang baik yang memiliki kesesuaian cara berpikir yang digunakan dengan langkah metode yang dirancang dalam konteks komunikasi yang dipilih 16. Langkah-langkah kerja dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan target penyelesaian luaran penelitian
<p>Daftar Pustaka</p>	<p>Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Creswell, Jhon W., Research Design: Qualitative and Quantitative Approachs, London: SAGE, 1994 2. Guba, Egon dan Lincoln, Yvona, The SAGE Handbook of Qualitative Research 3. Nasrullah, Rulli. Metode Penelitian Jurnalisme: Pendekatan Kualitatif, Bandung: Simbiosis Rekatama Medi. 2020 4. Neuman, Lawrence, Social Reaserch Methods: Qualitative and Quantitative Approachs, Boston: USA, 1991 5. Thomas R, Lindlof dan Bryan C. Taylor. Qualitative Communication Reserch Methods.London:SAGE. 2011

	Pendukung 1. Deddy Mulyana. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014 2. Jalaludin Rakhmat. Metode Penelitian Komunikasi. Bandung: remaja Rosdakarya. 2014 3. Rachmat Kriyantono. Petunjuk Praktis Penelitian Komunikasi. Jakarta: Kencana. 2014
Dosen Pengampu	Dr Rulli Nasrullah, M.Si
Matakuliah syarat	-

Mgg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Penilaian	
			Tatap Muka (4)	Daring (5)		Kriteria & Teknik	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan kaitan teori dengan metodologi dan perbedaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Materi Perkuliahan 2. Kaitan teori dengan metodologi 3. Perbedaan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif 		https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDkwMjk2 Waktu: 90 Menit	Pustaka 1, 2, dan 4 Bahan presentasi Dosen	<i>Pratest</i>	-
2	Mahasiswa mampu menjelaskan posisi peneliti dalam penelitian kualitatif dan asumsi filosofis dan paradigma.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif 2. Asumsi filosofis dan paradigma. 		https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDkwMjk2 Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course	Pustaka 1, 2, dan 4 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	
3	Mahasiswa mampu menjelaskan ciri-ciri penelitian kualitatif dan campuran metodologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri penelitian kualitatif 2. Campuran metodologi 		https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDkwMjk2 Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course	Pustaka 4 dan 5 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %
4	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan	Berbagai metode penelitian kualitatif:		https://classroom.google.com/u/0/c/	Pustaka 2 dan 3	Post-test atau Tanya Jawab	4 %

	berbagai metode penelitian kualitatif: Studi Kasus, Fenomenologi, Etnometodologi, dan Etnografi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Studi Kasus 2. Fenomenologi 3. Etnometodologi 4. Etnografi 		<p>MTQ2MzA5MDk wMjk2</p> <p>Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course</p> <p><i>Self-Directed Learning</i></p>	Bahan presentasi Dosen		
5	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif: Grounded Theory dan Analisis Naratif	<p>Berbagai metode penelitian kualitatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Grounded Theory 2. Analisis Naratif 		<p>https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDk-wMjk2</p> <p>Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course</p> <p><i>Self-Directed Learning</i></p>	Pustaka 2 dan 3 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %
6	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif: Kelompok Terpumpun (<i>Focus Group</i>) dan Penelitian Tindakan Partisipatoris	<p>Berbagai metode penelitian kualitatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelompok Terpumpun (<i>Focus Group</i>) 2. Penelitian Tindakan Partisipatoris 		<p>https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDk-wMjk2</p> <p>Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course</p> <p><i>Self-Directed Learning</i></p>	Pustaka 2 dan 3 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %
7	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif terkait Teks Media: Analisis Isi, Media: Analisis Isi,	<p>Berbagai metode penelitian kualitatif terkait Teks Media:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis Isi 2. Wacana 3. Pemingkiaan 		<p>https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDk-wMjk2</p> <p>Waktu: 90 Menit</p>	Pustaka 2 dan 3 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %

	Wacana, Peningkatan, dan Semiotika	4. Semiotika		Penugasan: Reading Course <i>Self-Directed Learning</i>			
8	UJIAN TENGAH SEMESTER					Kuisisioner	20%
9	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif terkait Khalayak Media	Berbagai metode penelitian kualitatif terkait Khalayak Media: 1. Khalayak Aktif 2. Khalayak Pasif 3. Khalayak Aktif/Pasif 4. Khalayak Baru		https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDkwMjk2 Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course <i>Self-Directed Learning</i>	Pustaka 2 dan 3 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %
10	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif terkait Institusi Media serta Manajemen dan Ekonomi Media	Berbagai metode penelitian kualitatif terkait: 1. Institusi Media 2. Manajemen 3. Ekonomi Media		https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDkwMjk2 Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course <i>Self-Directed Learning</i>	Pustaka 2 dan 3 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %
11	Mahasiswa dapat mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif terkait Media Baru	Berbagai metode penelitian kualitatif terkait Media Baru		https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDkwMjk2 Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course	Pustaka 2 dan 3 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %

				<i>Self-Directed Learning</i>			
12	Mahasiswa dapat menerapkan pemikiran logis dalam menggunakan teknik penelitian kualitatif terkait media	Pemikiran logis dalam menggunakan teknik penelitian kualitatif terkait media		https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDkwMjk2	Pustaka 2 dan 3 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %
13	Mahasiswa mampu menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan, mencari solusi, dan mempertanggungjawabkan data berdasarkan kaidah metodologis dan teoritis dalam mendukung perancangan konsep dan produk komunikasi yang strategis dan tepat guna	Menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan, mencari solusi, dan mempertanggungjawabkan data berdasarkan kaidah metodologis dan teoritis dalam mendukung perancangan konsep dan produk komunikasi yang strategis dan tepat guna		https://classroom.google.com/u/0/c/MTQ2MzA5MDkwMjk2 Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course <i>Self-Directed Learning</i>	Pustaka 2 dan 3 Bahan presentasi Dosen	Post-test atau Tanya Jawab	4 %
14	Mahasiswa dapat merancang proposal yang baik yang memiliki kesesuaian cara berpikir yang digunakan dengan langkah metode yang dirancang dalam konteks komunikasi yang dipilih	Merancang proposal yang baik yang memiliki kesesuaian cara berpikir yang digunakan dengan langkah metode yang dirancang dalam konteks komunikasi yang dipilih	Ceramah dan Diskusi Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course <i>Project Based Learning</i>			Penugasan	10%
15	Mahasiswa mampu menetapkan langkah langkah kerja dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan target penyelesaian luaran penelitian	Langkah langkah kerja dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan target penyelesaian luaran penelitian	Penugasan Mandiri Waktu: 90 Menit Penugasan: Reading Course <i>Project Based Learning</i>				

16	UJIAN AKHIR SEMESTER					Penugasan	30%
----	-----------------------------	--	--	--	--	-----------	-----

D. INSTRUMEN PENILAIAN

1. KOMPONEN PENILAIAN

- a. Kehadiran dan Sikap : 40 %
- b. Tugas Mandiri/Terstruktur : 10 %
- c. UTS : 20 %
- d. UAS : 30 %

2. PENILAIAN SIKAP

Mahasiswa aktif dalam pertemuan daring atau luring

3. PENILAIAN TUGAS/PRATIKUM

Mahasiswa menghasilkan rancangan proposal penelitian media kualitatif dengan minimum komponen sebagaimana berikut:

- a. Latarbelakang
- b. Rumusan Masalah
- c. Kajian Pustaka
- d. Metodologi

4. PENILAIAN QUIZ

Kisi-kisi dan penilaian quiz mahasiswa dapat menyebutkan kembali materi-materi pembelajaran yang telah dilakukan pada setiap tatap muka.

5. PENILAIAN UTS

Mahasiswa dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan (kuis) yang diberikan sebagaimana yang dicontohkan berikut ini:

1. Jelaskan perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif?
2. Jelaskan salah satu metode penelitian berikut ini
 - a. Studi Kasus
 - b. Fenomenologi
 - c. Analisis Naratif
 - d. Etnografi
 - e. Semiotika

6. PENILAIAN UAS

Mahasiswa dapat mempertahankan proposal penelitian yang telah dikerjakan sebagai penugasan pada beberapa pertemuan sebelumnya.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH :

[FILSAFAT KOMUNIKASI]

Dosen :

[...]

PROGRAM STUDI MAGISTER KOMUNIKASI DAN
PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
TAHUN 2023

LEMBAR VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program Studi dan/atau Ketua Program Studi, menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama Mata Kuliah : Filsafat Komunikasi

Dosen Pengampu MK: ...

Diperiksa Oleh:

Dibuat oleh:
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Disetujui:
Ketua Prodi,

Dr...


NIP/NIDN : ...

Dr. ...

NIP : ...

E. MATRIKS PEMBELAJARAN

Matriks RPS dalam bentuk format berikut / format lain (dengan syarat memenuhi SN DIKTI – permendikbud No 3/ 2020, pasal 12, dan memuat 9 unsur yang harus ada di dalam dokumen RPS), Untuk 1 MK, 1 RPS (dalam Pelaksanaan MK dapat dijalankan secara paralel, tetapi kelas paralel tersebut mengacu pada RPS yang sama)

		UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM			Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun/Kelompok MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Filsafat Komunikasi		Rumpun Ilmu Sosial	Teori: 3 SKS	3	2 Maret 2023
Capaian Pembelajaran Lulusan	CPL-PRODI				
	CPL1	...			
	CPL2	...			
	CPL3	...			
		Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			

	CPMK 1	...
	CPMK 2	...
	CPMK 3	...
	CPMK 4	...
	Sub-Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)	
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan konsep-konsep dalam filsafat dan ilmu komunikasi
	Sub-CPMK 2	Mampu menjelaskan ontologi, epistemologi, dan aksiologi ilmu komunikasi
	Sub-CPMK 3	Mampu menjelaskan model transmisi komunikasi
	Sub-CPMK 4	Mampu menjelaskan paradigma dalam ilmu komunikasi
	Sub-CPMK 5	Mampu menjelaskan etika komunikasi
	Sub-CPMK 6	Mampu menjelaskan filsafat komunikasi dan teknologi
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini menjelaskan beragam konsep-konsep dalam filsafat, berbagai aliran dalam filsafat beserta tokohnya, model transmisi komunikasi, paradigma dalam ilmu komunikasi, dan teori-teori dalam filsafat yang terkait bidang ilmu komunikasi. Mata kuliah ini menjelaskan hakekat persoalan komunikasi secara filosofis serta filsafat komunikasi dalam perspektif new media.	
Integrasi Keilmuan	<p>Hubungan mata kuliah filsafat komunikasi dengan keilmuan dan keislaman antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Filsafat komunikasi adalah salah satu ilmu yang mempelajari ilmu komunikasi secara filosofis beserta kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Filsafat komunikasi erat kaitannya dengan memahami ilmu komunikasi secara filosofis dan rasional. Sebagaimana ayat QS al-Baqarah ayat 269 yang berbunyi: 	

	<p style="text-align: right;">يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ</p> <p>Artinya: “Dia memberikan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang mempunyai akal sehat.”</p>
Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	-
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<p>Materi/bahan kajian MK secara rinci;</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Filsafat Komunikasi dan Filsafat Ilmu Komunikasi 18. Sejarah Singkat Filsafat Klasik dan Aliran-Aliran dalam Filsafat 19. Ontologi Ilmu Komunikasi 20. Epistemologi Ilmu Komunikasi 21. Aksiologi Ilmu Komunikasi 22. Model Transmisi Pesan 23. Model Ritual/Semiotika dalam Komunikasi 24. Perspektif, Tradisi, dan Paradigma dalam Ilmu Komunikasi 25. Teori Kritis 26. Postmodernisme 27. Etika Komunikasi 28. Teknologi Komunikasi 29. Filsafat Komunikasi dan New Media 30. Realitas Komunikasi Kontemporer
Daftar Pustaka	Utama:

3. Louis O. Kattsoff, 1989. Pengantar Filsafat. Penerjemah Soejono Soemargono. Yogyakarta. Tiara Wacana
4. Peter L. Berger, dan Thomas Luckmann. 1979. *The Social Construction of Reality: A Treatise in The Sociology of Knowledge*. Meddlesex: Menguin Books.
5. James Carey. 2009. *Communication as Culture; Essay on Media and Society*. New York. Routledge.
6. Robert T. Craig. 1999. *Communication Theory as a Field* dalam *Communication Theory*. London. *Blackwell Publishing Ltd*.
7. Roger Fidler. 2003. *Mediamorfosis*. Penerjemah Hartono Hadikusumo. Yogyakarta. Bentang Pustaka
8. John Fiske, 2007. *Cultural and Communication Studies; Sebuah Pengantar*
9. Stanley J Grenz. 2001. *A Primer on Postmodernism*. Penerjemah Wilson Suwanto Yogyakarta. Yayasan ANDI
10. EM Griffin. 2012. *A First Look at Communication Theory*. Eight Edition. New York. Mc. Graw Hill.
11. Juergen Habermas. 1987. *The Philosophical Discourse of Modernity*. Massachussets : The MIT Press.
12. Thomas Kuhn. 1962. *The Structure of Saintific Revolutions*. USA : Universitas Of Chicago Press.
13. Littlejohn and Karen A. Foss. 2008. *Human Communication*. Ninth Edition, California : Wadsworth Publishing.

	<p>14. Akhyar Yusuf Lubis. 2014. Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer. Jakarta : Rajagrafindo Persada.</p> <p>15. Akhyar Yusuf Lubis, 2014. Postmodernisme; Teori dan Metode. Jakarta : Rajagrafindo Persada.</p> <p>16. Jean-Francois Lyotard,. 1984. Postmodernisme : Krisis dan Masa Depan Pengetahuan. Penerjemah Kamaludin. Bandung. Mizan</p> <p>17. Vincent Mosco, 1996. <i>The Political Economy of Communication: Rethinking and Renewal</i>. London : Sage Publication.</p> <p>18. Mohammad Muslih, 2008. Filsafat Ilmu Kajian atas Asumsi Dasar, Paradigma, dan Kerangka Teori Ilmu Pengetahuan. Yogyakarta. Belukar</p> <p>19. Yasraf Amir Piliang, 2010. Post-realitas; Realitas Kebudayaan dalam Era Post-metafisika. Cetakan III. Yogyakarta. Jalasutra</p> <p>20. Pauline M. Rosenau, 1992. <i>Postmodernism and Social Sciences : Insight, Inroads, and Intrusion</i>. Princeton. Princeton University Press</p>
Dosen Pengampu	...
Matakuliah syarat	1. ...

Mgg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa;		Materi Pembelajaran	Penilaian	
						Kriteria & Teknik	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	Tatap Muka (4)	Daring (5)	(6)	(7)	(8)
1-5	Mampu menjelaskan filsafat dan ilmu komunikasi	<p>Indikator umum: Ketepatan menjelaskan definisi filsafat dan ilmu komunikasi</p> <p>Indikator khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan definisi filsafat menurut para ahli • Ketepatan menjelaskan filsafat komunikasi dan filsafat ilmu komunikasi 	Kuliah/ceramah, presentasi, dan diskusi [PT+BM: (5+5) (3x60”)]	-	Filsafat dan Ilmu Komunikasi 1. Filsafat Komunikasi dan Filsafat Ilmu Komunikasi 2. Sejarah Singkat Filsafat Klasik dan Aliran-Aliran dalam Filsafat 3. Ontologi Ilmu Komunikasi 4. Epistemologi Ilmu Komunikasi 5. Aksiologi Ilmu Komunikasi	<p>Kriteria: Rubrik skala persepsi</p> <p>Bentuk non-tes: Kuis, ringkasan hasil rujukan</p>	30%


6-7	Mampu menjelaskan model transmisi komunikasi	<p>Indikator umum: Ketepatan menjelaskan model transmisi komunikasi</p> <p>Indikator khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan model transmisi pesan • Ketepatan menjelaskan model ritual/semiotika dalam komunikasi 	Kuliah/ceramah, presentasi, dan diskusi [PT+BM: (2+2) (3x60”)]	-	<p>Model transmisi komunikasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Model Transmisi Pesan 2. Model Ritual/Semiotika dalam Komunikasi 	<p>Kriteria: Rubrik skala persepsi</p> <p>Bentuk non-tes: Kuis, ringkasan hasil rujukan</p>	20%
8	Ujian Tengah Semester (UTS)						
9	Mampu menjelaskan paradigma dalam ilmu komunikasi	<p>Indikator umum: Ketepatan menjelaskan paradigma dalam ilmu komunikasi</p> <p>Indikator khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan menjelaskan perspektif dalam ilmu komunikasi • Ketepatan menjelaskan tradisi 	Kuliah/ceramah, presentasi, dan diskusi [PT+BM: (1+1) (3x60”)]	-	<p>Paradigma dalam Ilmu Komunikasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Perspektif b. Tradisi, c. Paradigma dalam Ilmu Komunikasi 	<p>Kriteria: Rubrik skala persepsi</p> <p>Bentuk non-tes: Kuis, ringkasan hasil rujukan</p>	10%

		dalam ilmu komunikasi ● Ketepatan menjelaskan paradigma dalam ilmu komunikasi					
10	Mampu menjelaskan teori-teori kritis dan postmodernisme	Indikator umum: Ketepatan menjelaskan teori-teori kritis dan postmodernisme Indikator khusus: ● Ketepatan menjelaskan teori-teori kritis ● Ketepatan teori-teori postmodernisme	Kuliah/ceramah, presentasi, dan diskusi [PT+BM: (1+1) (3x60”)]	-	Teori: a. Kritis b. Postmodernisme	Kriteria: Rubrik skala persepsi Bentuk non-tes: Kuis, ringkasan hasil rujukan	10%
11	Mampu menjelaskan etika komunikasi	Indikator umum: Ketepatan menjelaskan etika komunikasi Indikator khusus: ● Ketepatan	Kuliah/ceramah, presentasi, dan diskusi [PT+BM: (1+1) (3x60”)]		Etika Komunikasi	Kriteria: Rubrik skala persepsi Bentuk non-tes:	10%

		menjelaskan etika di media				Kuis, ringkasan hasil rujukan	
12-14	Mampu filsafat komunikasi dan teknologi	<p>Indikator umum: Ketepatan menjelaskan filsafat komunikasi dan teknologi</p> <p>Indikator khusus:</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Ketepatan menjelaskan Teknologi Komunikasi ● Ketepatan menjelaskan Filsafat Komunikasi dan New Media ● Ketepatan menjelaskan Realitas Komunikasi Kontemporer 	Kuliah/ceramah, presentasi, dan diskusi [PT+BM: (3+3) (3x60'')]		Komunikasi dan Teknologi: <ul style="list-style-type: none"> ● Teknologi Komunikasi ● Filsafat Komunikasi dan New Media ● Realitas Komunikasi Kontemporer 	<p>Kriteria: Rubrik skala persepsi</p> <p>Bentuk non-tes: Kuis, ringkasan hasil rujukan</p>	20%

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

13. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
14. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
15. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
16. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
17. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
18. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
19. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
20. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
21. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
22. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
23. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
24. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

 <p>KEMENTERIAN AGAMA RI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI Jl. Ir. H. Juanda No 95 Ciputat 15412 Indonesia Telp. +62217432728 Fax. +622174703580</p>	FORM (FR)	No. Dokumen : FDK-FR-AKD-002
		Tgl. Terbit : 05 Maret 2025
		No. Revisi: : 00
		Hal : .../...
MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM		
SATUAN ACARA PERKULIAHAN		

Mata Kuliah	: Teori Media Baru Dan Islam Digital
Kode	: -
Bobot SKS	: 3 SKS
Jurusan/ Program Studi	: S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam
Semester	: II
Mata Kuliah Prasyarat	: -
Standar Kompetensi	: Setelah menyelesaikan seluruh materi perkuliahan diharapkan mahasiswa dapat <ul style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan perkembangan media dari konvensional ke media baru 2. Mengetahui karakteristik media baru 3. Mengetahui praktik komunikasi termediasi komputer 4. Menjelaskan tentang transformasi institusi medium dakwah di era digital 5. Mengetahui bagaimana pemanfaatan dan fenomena media baru dalam berdakwah

Deskripsi Mata Kuliah : Mata kuliah ini mengkaji tentang teori media dalam berbagai paradigma termasuk kehadiran media baru (*cybermedia*) sebagai medium yang juga bisa dimanfaatkan dalam dakwah. Pembahasan termasuk 1) karakteristik media baru, 2) jenis-jenis media baru, 3) komunikasi termediasi komputer, 4) fenomena Islam digital dan 5) dakwah menggunakan media baru.

Pertemuan	Kompetensi Dasar	Materi	Uraian Materi	Metode dan Media	Buku Sumber
1	Setelah mengikuti pertemuan ini mahasiswa memahami dan mengerti proses perkuliahan, tugas-tugas, dan ujian	Kontrak belajar dan silabus perkuliahan	3. Kesepakatan perkuliahan dan penjelasan materi-materi yang akan dipelajari selama perkuliahan. 4. Pembentukan kelompok	Ceramah dan diskusi	-
2	Mahasiswa dapat mendeskripsikan media, medium, dan remediasi	Defenisi dan contoh kasus tentang media, medium, dan remediasi	1. Definisi media dan medium menurut Meyrowitz. 2. Pengertian medium sebagai a. Saluran b. bahasa dan c. lingkungan. d. Media dan Remediasi dan contoh-contoh kasus.	Ceramah dan diskusi	3
3	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang perbedaan media konvensional dan media siber	Mendefinisikan media siber, dan jenis-jenis	1. Perbedaan antara media konvensional dan media baru 2. Jenis-jenis media siber	Ceramah dan diskusi	4
4	Mahasiswa dapat menjelaskan implikasi	Implikasi kehadiran media siber.	1. Implikasi kehadiran media siber terhadap a. Khalayak	Ceramah dan diskusi	4

	kehadiran media siber terhadap khalayak, industry periklanan, dan media massa		b. Industri periklanan c. Media Massa/Jurnalisme 2. Tugas riset implikasi media siber dan Dakwah Islam		
5	Mahasiswa mampu menjelaskan tentang komunikasi termediasi komputer	Perkembangan teknologi dan pengaruhnya terhadap komunikasi	1. Media siber sebagai media komunikasi 2. Komunikasi Termediasi Komputer 3. Teks: Netlingo dan Netspeak	Ceramah dan diskusi	4
6	Mahasiswa menjelaskan definisi <i>cyber-religion</i>	<i>Cyber-religion</i>	1. Terminologi agama terkait ruang siber 2. Utopian dan Dystopian dalam melihat agama di internet 3. Agama di ruang siber (<i>cyber-religion</i>)	Ceramah dan diskusi	2
7	Mahasiswa dapat menjelaskan symbol-symbol keagamaan dan kaitannya dengan konstruksi identitas keagamaan dan komunitas agama di internet	Konstruksi identitas keagamaan dan komunitas agama di internet	1. Symbol-symbol keagamaan di internet. 2. Konstruksi identitas keagamaan di internet. 3. Komunitas keagamaan di internet.	Ceramah dan diskusi	2
8	UJIAN TENGAH SEMESTER				
9	Mahasiswa mampu mendeskripsikan bagaimana internet memunculkan otoritas religious dan potensi konflik keagamaan.	Otoritas religius dan potensi konflik keagamaan di internet	1. Otoritas religius yang muncul melalui media siber. 2. Hactivism, hacking dan cracking atas nama keagamaan. 3. Media siber sebagai medium baru sumber kebenaran.	Ceramah dan diskusi	2
10	Mahasiswa mengetahui fenomena Umat dan ruang publik di internet.	Seminar 1 Umat dan ruang publik di internet	1. Internet dan redefinisi umat 2. Ruang publik (<i>virtual sphere</i>) dan wilayah publik (<i>virtual space</i>)	Presentasi kelompok dan diskusi	1, 2, 6

			3. Contoh kasus : Grup Facebook sebagai ruang publik Islam di internet		
11	Mahasiswa mengetahui fenomena <i>virtual ummat</i> dan identitas kolektif di ruang siber	Seminar 2 <i>Virtual ummat</i> dan identitas kolektif di ruang siber	1. Definisi <i>virtual ummat</i> 2. Agama dan komunitas virtual 3. Contoh kasus: kelompok keagamaan di internet	Presentasi kelompok dan diskusi	1, 2, 6
12	Mahasiswa mengetahui fenomena Situs keislaman: Identitas yang berbeda di ruang siber	Seminar 3 Situs keislaman: identitas yang berbeda di ruang siber	1. Situs keislaman: antara idealisme dan realitas 2. Situs keislaman dan wacana identitas 3. Contoh kasus situs keislaman: situs mencari jodoh	Presentasi kelompok dan diskusi	1, 2, 6
13	Mahasiswa mengetahui fenomena E-Jihad dan fenomena kebangkitan Islam	Seminar 4 E-Jihad dan fenomena kebangkitan Islam	1. Kemunculan e-jihad 2. Wacana kebangkitan Islam 3. Contoh kasus: situs media Islam	Presentasi kelompok dan diskusi	1, 2, 6
14	Mahasiswa mengetahui fenomena Islam dan otoritas religius: konteks mayoritas dan minoritas muslim	Seminar 5 Islam dan Otoritas Religius: Konteks mayoritas dan minoritas muslim	1. Iklan sebagai sumber keuangan media 2. Iklan sebagai pembawa ideologi 3. Pengaruh iklan terhadap khalayak 4. Contoh kasus: situs tanya-jawab keagamaan	Presentasi kelompok dan diskusi	1, 2, 6
15	Mahasiswa dapat menjeaskan fenomena media	Kapita selekta	Membahas tori dan contoh kasus dari pertemuan sebelumnya	Ceramah	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER				

Buku Sumber

1. Bunt, Gary R. (2003). *Islam in the digital age : e-jihad, online fatwas and cyber Islamic environments*. Sterling, VA: Pluto Press.

2. Fahrurrozi, Moch. (2011). *Islam Digital*. Bandung: Sajjad.
3. Meyrowitz, J. (1999). "Understanding of Media" dalam *ETC: A Review of General Semantics*, Vol.56 No.1, hal.44-53
4. Nasrullah, Rulli. (2014). *Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Kencana.
5. Nasrullah, Rulli. (2012). *Komunikasi AntarBudaya di Era Budaya Siber*. Jakarta: Kencana.
6. el-Nawawy, Mohammed dan Khamis, Sahar. (2009). *Islam dot com : contemporary Islamic discourses in cyberspace*. New York: Palgrave Macmillan.

Strategi Pengajaran

1. Kuliah dilaksanakan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan diskusi kelas untuk mendiskusikan referensi dan fenomena keagamaan berdasarkan bahan bacaan terpilih yang telah disepakati dalam silabus. Bahan-bahan bacaan di luar silabus dapat diakomodasi sebagai kekayaan wawasan
2. Mahasiswa dan kelompoknya menyiapkan tugas hasil bacaannya untuk dipresentasikan di kelas.
3. Kehadiran mahasiswa adalah mutlak 75% atau setidaknya 12 kali pertemuan

Evaluasi dan kriteria penilaian

1. Nilai yang akan diperoleh oleh mahasiswa adalah nilai kumulatif dari:

1) Nilai Aktivitas di Kelas	10 %
2) Nilai Tugas Individual atau Kelompok	20%
3) Nilai Ujian Tengah Semester	30%
4) Nilai Ujian Akhir Semester	40%
2. Penilaian komponen Nilai Aktivitas di Kelas berdasarkan persentasi kehadiran,

Mengetahui
 Ketua Jurusan/Program Studi,
 Komunikasi dan Penyiaran Islam
Dr. Tantan Hermansah, M.Si.
 NIP

Jakarta, 5 Maret 2025
 Dosen Pengampu Mata Kuliah

Dr. Rulli Nasrullah, M.Si
 NIP 19750318 200801 1008

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH
MEDIA DAN PERUBAHAN SOSIAL POLITIK**

**Dosen :
Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si.
Dr. Tantan Hermansah, M.Si.**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2019**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program studi, dan Ketua Program studi, yang menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama mata kuliah : **Media dan Perubahan Sosial Politik**

Nama Dosen : **Dr. Tantan Hermansah, M.Si.**

Dibuat Oleh:
Dosen Pengampu

Diperiksa Oleh:
Ketua Konsorsium KPI
/ Ketua tim pengembang
kurikulum

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi KPI

Dr. Tantan Hermansah,
NIP. 19760617200501 1006

Dr.
NIP.

Dr. Shihabuddin Noor MA.
NIP.

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

A. Identifikasi Matakuliah

Nama program studi	: Komunikasi Penyiaran Islam
Nama dan kode Mata kuliah	:
Nama Kelompok mata kuliah	:
Jenis mata kuliah	: (Nasional/ Universitas/ Fakultas/ Program studi)
Status mata kuliah	: (wajib/ pilihan)
Jenis Integrasi	: keilmuan, islaman, keindonesian
Jenjang program	: S1/ S2 /-S3
Semester pelaksanaan perkuliahan	: 2
Jumlah sks mata kuliah	: 3 sks
Nama dosen pengampu	: 1. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si. 2. Dr. Tantan Hermansah, M.Si.

B. Deskripsi mata kuliah

Media telah lama menjadi salah satu instrumen yang menghasilkan dinamika sosial. Bahkan dalam beberapa hal, media telah menjadi bagian dari perubahan perilaku masyarakat (individu dan masyarakat) dengan berbagai level perubahan.

Perubahan sosial merupakan realitas massa yang bisa diidentifikasi dalam berbagai bentuk dan wujud. Proses identifikasi perubahan sosial bisa dimulai dari berbagai hal, seperti nilai-nilai yang dihasilkan, pola-pola dan relasi antar agensi, sampai kepada faktor eksternal seperti dorongan politik global, ekonomi, dan sebagainya.

Studi-studi tentang media kemudian menjadi penting dengan mempertimbangkan beberapa kepentingan seperti ia (media) menjadi salah satu pilar demokrasi; sarana edukasi dan informasi, serta mendorong terjadinya perubahan pada masyarakat.

Mata kuliah Media dan Perubahan Sosial Politik (MPSP) diberikan kepada mahasiswa Magister KPI diharapkan bisa memberikan perspektif lebih tajam mengenai posisi media dalam ranah kajian mereka. Sehingga dalam konteks yang lebih praktis, mahasiswa bisa menelaah secara mendalam peran dan fungsi media dalam kehidupan masyarakat serta berbagai dampak riilnya.

Prasyarat mata kuliah : **Perspektif dan Teori Komunikasi Massa**

C. Capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah / Capaian pembelajaran program studi (CPPS) / *Program Learning Outcome* (PLO)

- SP1 Menjadi warga negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bangga dan cinta tanah air, serta memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik.
- PP1 Memiliki kemampuan untuk memahami filosofi dan teori belajar berorientasi kecakapan personal, sosial dan akademik (*life skills*) pada pembelajaran Ilmu Kependudukan/ Demografi

KKP1 Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, memahami, memetakan, dan menganalisis masalah Perubahan Sosial Politik yang dikaitkan dengan peran media, dengan berpikir terbuka, kritis, inovatif, dan percaya diri, serta memiliki keterampilan belajar sepanjang hayat untuk pengembangan personal dan profesional sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

D. Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPM)

SP1.1 Menunjukkan sikap kritis, partisipatif dan tanggungjawab dalam menyelesaikan tugas terkait penilaian pembelajaran Media dan Perubahan Sosial Politik (MPSP).

PP1.1 Memiliki pengetahuan konseptual tentang standar penilaian pendidikan, konsep dasar penilaian, aspek-aspek penilaian (kognitif, afektif, psikomotor), teknik penilaian (tes dan non tes), penilaian keterampilan proses sains (KPS), analisis tes (tingkat kesukaran, daya pembeda, uji pengecoh/distractor, validitas, dan reliabilitas), pengolahan hasil penilaian (Penilaian Acuan Patokan/PAP dan Penilaian Acuan Norma/PAN), interpretasi, pemanfaatan dan pelaporan hasil penilaian.

PP1.2 Memiliki pengetahuan prosedural tentang cara mengelola isu dan permasalahan media dalam konteks masyarakat politik di era kontemporer.

KKP1.1 Mampu menjelaskan persoalan-persoalan terkait perubahan sosial masyarakat dengan menganalisis relasinya pada berbagai produk media yang ada di masyarakat.

E. Deskripsi Rencana Pembelajaran

Perte- muan	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, keindonesiaan, keislaman)	Penilai- an	Wakt u	Rujukan / Sumber
1.	PP1.1.1 Menguraikan standar penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah berdasarkan kurikulum 2013. Sub indikator:	Standar penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah	- Diskusi mengenai standar penilaian pendidikan pada pendidikan dasar dan menengah berdasarkan Permendikbud No.23 Tahun 2016 - Media: Slide Powerpoint, SPOT		Tes tertulis (tercakup pada soal UTS)	160 menit	1
2.	PP1.1.2 Membedakan istilah tes, pengukuran, penilaian/asesmen, dan evaluasi Sub indikator: PP1.1.3 Menjelaskan tujuan, fungsi dan prinsip penilaian Sub indikator:	Konsep dasar penilaian - Tes, pengukuran, penilaian/asesmen, dan evaluasi - Tujuan, fungsi dan prinsip penilaian - Cakupan, jenis dan teknik penilaian	- Diskusi mengenai perbedaan antara tes, pengukuran, penilaian/asesmen, dan evaluasi - Diskusi mengenai tujuan, fungsi dan prinsip penilaian - Diskusi mengenai cakupan, jenis dan teknik penilaian		- Tes tertulis (tercakup pada soal UTS)	160 menit	3,4

Pertemuan	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, keindonesiaan, keislaman)	Penilaian	Waktu	Rujukan / Sumber
	PP1.1.4 Menguraikan cakupan, jenis dan teknik penilaian Sub indikator:		Media: Slide Powerpoint, SPOT				
3.	3.1.1 Menguraikan penilaian ranah kognitif, psikomotor, dan afektif Sub indikator:	Ranah penilaian - Penilaian ranah kognitif - Penilaian ranah psikomotor - Penilaian ranah afektif	- Diskusi mengenai penilaian ranah kognitif, psikomotor, dan afektif - Media: Slide Powerpoint, SPOT		- Tes tertulis (tercakup pada soal UTS)	160 menit	2
4.							
5.							
6.							
7.	Ujian Tengah Semester						
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.							

Pertemuan	Kemampuan akhir yang diharapkan	Bahan Kajian	Strategi, Metode, dan Media	Integrasi (keilmuan, keindonesiaan, keislaman)	Penilaian	Waktu	Rujukan / Sumber
16.	Ujian Akhir Semester						

F. Daftar Rujukan

1. ...

G. Lampiran :

- a. Lampiran bahan ajar: buku / handout / bahan presentasi
Bahan Ajar ada pada Link Drive
- b. Lampiran instrumen penugasan dan penilaian, melampirkan instrumen penilaian sikap, pengetahuan, atau keterampilan, termasuk soal tes atau non tes, serta pedoman penskoran/ rubrik penilaiannya

Tema-tema Perkuliahan

1. Pertemuan ke-1
Pengantar Perkuliahan, kontrak belajar, dan sebagainya.
 - Apa itu perubahan?
 - Apa perubahan sosial?
 - Apa [nya] yang berubah?
 - Mengapa perubahan [sosial] penting dipelajari?
 - Beda perubahan sosial dengan perubahan individual
2. Pertemuan ke-2
☒ Sejarah perubahan masyarakat
3. Pertemuan ke-3
☒ Media dalam Sosiologi (Perubahan Sosial)
4. Pertemuan ke-4
☒ Teori-teori dan Perspektif Perubahan Sosial
5. Pertemuan ke-5
☒ Aplikasi Perspektif Kritis dalam Perubahan Sosial
[Pembahasan paper mahasiswa]
6. Pertemuan ke-6
☒ Aplikasi Perspektif Konstruktivis dalam Perubahan Sosial
[Pembahasan paper mahasiswa]
7. Pertemuan ke-7
☒ Aplikasi Perspektif Strukturalis dalam Perubahan Sosial
[Pembahasan paper mahasiswa]
8. Pertemuan ke- 8
UTS
9. Pertemuan ke- 9
10. Pertemuan ke- 10
11. Pertemuan ke- 11
12. Pertemuan ke- 12
13. Pertemuan ke- 13
14. Pertemuan ke- 14
15. Pertemuan ke- 15
16. Pertemuan ke- 16
☒ UAS



Nama Dosen Dr. Rulli Nasrullah, M.Si

Tanggal Efektif 1 September 2025

SILABI MATA KULIAH

1	Nama Mata Kuliah / Course Name	PENELITIAN KOMUNIKASI KUALITATIF
2	Kode Mata Kuliah / Course Code	
3	Jumlah SKS / Credit Hours	3 SKS / 3 Credits
4	Jenjang / Level	S2 / Master
5	Semester dan Tahun / Semester and Year	Semester 1 Tahun I Ganjil I Tahun 2021-2022
6	Prasyarat / Prerequisite	-
7	Metode dan Bentuk Pembelajaran / Teaching and Learning Method	Metode diskusi, presentasi tanya-jawab, dan perancangan
8	Asesmen / Assessment	Komposisi Penilaian: ■ Coursework 60 % ■ Ujian 40 %
9	Dosen Pengampu / Lecturer	Dr. Rulli Nasrullah, M.Si
10	Sinopsis Mata Kuliah / Course Synopsis	setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa menjadikan penelitian kualitatif sebagai kompetensi untuk membuat kebijakan-kebijakan komunikasi yang akurat dan komprehensif melalui kemampuan melaksanakan penelitian dan menggunakan data penelitian untuk mendukung strategi komunikasi dan berdasarkan kompetensi itu mampu merancang konsep dan produk-produk komunikasi yang strategis untuk menyelesaikan masalah di bidang komunikasi.
11	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) / Course Learning Outcomes (CLO)	<ol style="list-style-type: none"> 1. CP-MK1 Mampu menjelaskan kaitan teori dengan metodologi: Mengapa Kualitatif? Posisi Peneliti: Asumsi Filosofis dan Paradigma, Ciri-ciri Penelitian Kualitatif, dan Campuran Metodologi 2. CP-MK2 Mampu mengimplemetasikan berbagai metode penelitian kualitatif 3. CP-MK3 Mampu menerapkan pemikiran logis dalam menggunakan teknik penelitian kualitatif terkait media

		<p>4. CP-MK4 Mampu menggunakan data sebagai dasar pengambilan keputusan, mencari solusi, dan mempertanggungjawabkan data berdasarkan kaidah metodologis dan teoritis dalam mendukung perancangan konsep dan produk komunikasi yang strategis dan tepat guna</p> <p>5. CP-MK5 Mampu merancang proposal yang baik yang memiliki kesesuaian cara berpikir yang digunakan dengan langkah metode yang dirancang dalam konteks komunikasi yang dipilih</p> <p>6. CP-MK6 Mampu menetapkan langkah langkah kerja dalam melakukan penelitian disesuaikan dengan target penyelesaian luaran penelitian</p>				
12	Kontribusi Mata Kuliah terhadap Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP)					
No	Tujuan Pendidikan Program Studi (TPP) / <i>Programme Educational Objectives</i> (PEO)	Kontribusi Mayor	Kontribusi Minor			
1	Memiliki kemampuan mengidentifikasi untuk memetakan teori yang terkait dengan metodologi kualitatif: Mengapa Kualitatif? Posisi Peneliti: Asumsi Filosofis dan Paradigma, Ciri-ciri Penelitian Kualitatif, dan Campuran Metodologi	v				
2	Menganalisa beragam metode penelitian kualitatif dari contoh-contoh hasil penelitian kualitatif di bidang komunikasi seperti Studi Kasus, Fenomenologi, Etnometodologi, Etnografi, Grounded Theory, Analisis Naratif, Kelompok Terpumpun (Focus Group), maupun Penelitian Tindakan Partisipatoris	v				
3	Memanfaatkan teknik analisis terakit bidang teks media, institusi media, khalayak media, manajemen dan ekonomi media, serta media baru	v				
4	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik, semangat kemandirian dalam melaksanakan kegiatan penelitian kualitatif		v			
13	Jumlah Tatap Muka / <i>Learning Hours</i>					
Pokok Bahasan / <i>Topics</i>		Jam / <i>Hours</i>				
		TM	PS	P	BM	Total
CP-MK1, CP-MK2, CP-MK6 Mampu menjelaskan kaitan teori dengan metodologi: Mengapa Kualitatif? Posisi Peneliti: Asumsi Filosofis dan Paradigma, Ciri-ciri Penelitian Kualitatif, dan Campuran Metodologi		2		2	2	6
CP-MK1, CP-MK2, CP-MK4, CP-MK5 Menganalisa beragam metode penelitian kualitatif dari contoh-contoh hasil penelitian kualitatif di bidang komunikasi seperti Studi Kasus, Fenomenologi, Etnometodologi, Etnografi, Grounded Theory, Analisis Naratif, Kelompok Terpumpun (Focus Group), maupun Penelitian Tindakan Partisipatoris		4	2	2	6	14

CP-MK2, CP-MK3, CP-MK4, CP-MK6 Memanfaatkan teknik analisis terakit bidang teks media, institusi media, khalayak media, manajemen dan ekonomi media, serta media baru		4	2	2	2	10
CP-MK5, CP-MK5, Nilai, norma dan etika akademik, semangat kemandirian dalam melaksanakan kegiatan penelitian kualitatif		2				2
Asesmen: • Coursework 60 % • Ujian 40 %						
Total Jam Pembelajaran / Total Learning Hours						32JP
Jumlah Jam Kredit / Total Credit Hours		3 SKS				
<i>TM : Tatap Muka 1 e-Learning, PS : Penugasan Terstruktur, P : Praktik / Laboratorium, BM : Belajar Mandiri</i>						
14	Daftar Pustaka Utama / <i>Main References</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Nasrullah, Rulli. <i>Metode Penelitian Jurnalisme: Pendekatan Kualitatif</i>, Bandung: Simbiosis Rekatama Medi. 2020 2. Lawrence Neuman, <i>Social Reserch Methods: Qualitative and Quantitative Approachs</i>, Boston, USA, 1991 3.Creswell, Jhon W., <i>Research Design: Qualitative and Quantitative Approachs</i>, London, SAGE, 1994 4.Guba, Egon Lincoln, Yvona, <i>Competing Paradigm in Qualitative Research</i>, SAGE, USA, 1994 5.Thomas R, Lindlof dan Bryan C. Taylor. <i>Qualitative Communication Reserch Methods</i>. Sage. 2011 				
15	Daftar Pustaka Tambahan / <i>Additional References</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1.Deddy Mulyana. <i>Metode Penelitian Kualitatif</i>. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014 2. Rachmat Krisyantono. <i>Petunjuk Praktis Penelitian Komunikasi</i>. Jakarta: Kencana. 2014 3.Jalaludin Rakhmat. <i>Metode Penelitian Komunikasi</i>. Bandung: remaja Rosdakarya. 2014 4.Kriyantono, Rachmat, <i>Riset Komunikasi</i>, Kencana, Jakarta, 2007 				
16	Daftar Praktikum / <i>Laboratorium Activities</i>					
No	Jenis Praktikum					Jam Tatap Muka
1	Penggunaan Mendeley Desktop					2 Jam
Jumlah Jam / Total Hour						2 Jam

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MATA KULIAH :

ISLAM & HUMAS

Dosen :

Dr. Hj. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.

**PROGRAM STUDI S2 KPI
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI (FIDKOM)
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2022**

LEMBAR VALIDASI

Yang bertandatangan di bawah ini adalah Tim Pengembang Kurikulum Program Studi dan/atau Ketua Program Studi, menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) :

Nama Mata Kuliah : Islam & Hubungan Masyarakat
Dosen Pengampu MK : Dr. Hj. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.

Diperiksa Oleh:

Dibuat oleh:
Dosen Pengampu Mata Kuliah

Dr. Hj. Novi Andayani Praptiningsih, M.Si.
NIDN : 0317116502

Disetujui:
Ketua Prodi,

Dr. Tantan Hermansah, M.Si.
NIP : 19760617200501100

F. MATRIKS PEMBELAJARAN

Matriks RPS dalam bentuk format berikut / format lain (dengan syarat memenuhi SN DIKTI – permendikbud No 3/ 2020, pasal 12, dan memuat 9 unsur yang harus ada di dalam dokumen RPS), Untuk 1 MK, 1 RPS (dalam Pelaksanaan MK dapat dijalankan secara paralel, tetapi kelas paralel tersebut mengacu pada RPS yang sama)

	UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA FAKULTAS PROGRAM STUDI				Kode Dokumen
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun/Kelompok MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tanggal Penyusunan
Islam & Hubungan Masyarakat	FDK 8057311	Ilmu Sosial	Teori: 2 sks	2	31 Mei 2022
			Praktek: 1 sks		
			Jumlah: 3 sks		
Capaian Pembelajaran Lulusan	CPL-PRODI				
	CPL1	<ol style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri 			
	CPL2	<ol style="list-style-type: none"> Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi. 			

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik). 3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja (dunia non akademik). 4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik. 5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin.
	CPL3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional;
	CPL4	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan implementasi teori-teori Komunikasi dan Penyiaran Islam yang kreatif, inovatif, dan teruji dengan pendekatan interdisipliner atau multidisipliner. 2. Mendesain pemecahan masalah sosial keagamaan berdasarkan keilmuan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan pendekatan inter atau multi disiplin dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi; 3. Mengembangkan karya-karya kreatif yang bernuansa Islami dalam industri media sebagai pelaksanaan komunikasi dan penyiaran Islam.
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK 1	Menguasai peran, tugas dan fungsi Humas terkait media dan literasi informasi pada media lama maupun media baru (literasi digital) terkait dengan komunikasi dan penyiaran Islam (CPL 4)

	CPMK 2	Mengaplikasikan pengembangan materi dan naskah kehumasan dikaitkandengan dakwah sebagai substansi melaksanakan tugas dan tanggungjawab dalam komunikasi dan penyiaran Islam (CPL 4)
	CPMK 3	Membangun dan mengembangkan model advokasi dan desain kebijakan media kehumasan dalam mengomunikasikan karya inovatif (CPL 2)
	CPMK 4	Mengelaborasi karya-karya kreatif yang bernuansa Islami dalam industri media dan kehumasan sebagai pelaksanaan komunikasi dan penyiaran Islam (CPL 4)
	CPMK 5	Membangun pikiran kritis dan positif dalam merespon peristiwa-peristiwa komunikasi yang terjadi di lingkungan organisasi dalam mengaplikasikan kegiatan CSR sebagai bagian dari <i>Community Development</i> , sehingga menciptakan citra dan reputasi positif di mata masyarakat (CPL 3)
	Sub-CPMK 1	Humas dalam Perspektif Islam bersumber Al-Qur'an & al-Hadits
	Sub CPMK 2	Divisi Humas <i>as method communication & as state of being</i>
	Sub-CPMK 3	<i>Corporate Social Responsibility (CSR) & Community Development</i>
	Sub CPMK 4	Peran, Tugas, Fungsi Divisi Humas + webinar
	Sub-CPMK 5	Digital PR
	Sub CPMK 6	Organisasi Profesi PR di Indonesia & dunia + kunjungan studi ke media massa TV (CNN/SCTV/Obsession Media Group)
	Sub-CPMK 7	Kode Etik Profesi PR & Etika Humas dalam Perspektif Islam
	Sub CPMK 8	PR Support Management Function

	Sub-CPMK 9	PR Defamation : Slip of The Tounge
	Sub CPMK 10	PR Defamation : Slip of The Pen
	Sub-CPMK 11	Literasi PR + webinar
	Sub CPMK 12	Menyusun Naskah Kehumasan : Press Release & Annual Report
	Sub-CPMK 13	Mengelola Konferensi Pers
	Sub CPMK 14	Manajemen Krisis & Recovery Image-Reputation
Deskripsi Singkat MK	<i>Tuliskan deskripsi singkat MK yang berisi materi / bahan kajian MK, dan relevansi nya kegunaan / manfaat MK dengan Kondisi Riil</i>	
Integrasi Keilmuan	<i>Tuliskan hubungan MK ini dengan MK lintas Disiplin (keilmuan dan keislaman).</i>	
Integrasi Keislaman dan Keindonesiaan		
Integrasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	<i>Tuliskan jika ada pemanfaatan hasil penelitian dan PKM pada MK ini (Pilihan ya / tidak jika ya maka di deskripsikan dalam pustaka) (Hasil penelitian yang relevan dosen/prodi dimanfaatkan jadi bahan untuk perkuliahan)</i>	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<i>Tuliskan materi / bahan kajian MK, secara rinci, dengan penulisan secara berurut 31. ... 32. ...</i>	
Daftar Pustaka	Utama:	

	<p><i>Tuliskan referensi utama dalam susunan berurut (disediakan daftar rujukan general dlm sistem e-rps)</i></p> <p>3. ...</p> <p>4. ...</p> <p>Pendukung</p> <p><i>Tuliskan Pustaka penunjang , dituliskan secara berurut</i></p> <p>21.</p> <p>22.</p>
Dosen Pengampu	
Matakuliah syarat	

Mgg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Indikator	Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; [Estimasi Alokasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Penilaian	
			Tatap Muka (4)	Daring (5)		Kriteria & Teknik	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 1 dalam pembelajaran (Sub CPMK 1)</i>	Indikator umum: Indikator khusus: <i>Tuliskan indikator ketercapaian dari kemampuan Sub CPMK 1</i>	<i>Tuliskan bentuk pembelajaran dan waktu yg diperlukan dalam bentuk luring</i>	<i>Tuliskan aktifitas daring dan berikan url nya</i>	<i>Tuliskan materi dan sumber pustaka yang digunakan</i>	<i>Tuliskan bentuk asesmen terhadap Sub CPMK1</i> <i>Jumlah dan Bentuk asesmen untuk setiap Sub CPMK bisa lebih dari 1</i>	<i>Tuliskan besarnya bobot untuk pencapaian Sub CPMK 1</i>
2	<i>Tuliskan kemampuan tahap ke 2 dan dst dalam pembelajaran (Sub CPMK ..) Dst.....</i>						
dst.							
9.	<i>Dengan cara yang sama spt pada baris ke 1, dituliskan s.d Sub terakhir</i>						

dst..							
16							100

Catatan sesuai dengan SN Dikti Permendikbud No 3/2020:

25. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
26. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
27. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
28. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
29. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
30. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
31. Teknik penilaian: tes dan non-tes.
32. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
33. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning*, dan metode lainnya yg setara.
34. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
35. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
36. **TM**=Tatap Muka, **PT**=Penugasan Terstruktur, **BM**=Belajar Mandiri.

G. INSTRUMEN PENILAIAN

1. KOMPONEN PENILAIAN

Diuraikan secara jelas komponen, pembobotan, matriks dan portofolionya

2. PENILAIAN SIKAP

Kisi-kisi dan instrumen penilaian sikap

3. PENILAIAN TUGAS/PRATIUM

Kisi-kisi dan instrumen penilaian tugas

4. PENILAIAN QUIZ

Kisi-kisi dan penilaian quiz

5. PENILAIAN UTS

Kisi-kisi dan instrumen penilaian UTS

6. PENILAIAN UAS

Kisi-kisi dan instrumen penilaian UAS

